

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Obyek Penelitian

1. Yayasan Masjid Menara Makam Sunan Kudus dan *Channel YouTube Menara Kudus*

YM3SK (Yayasan Masjid Menara Makam Sunan Kudus) didirikan pada tahun 1980-an oleh pengurus masjid yang berada di Makam Sunan Kudus, yang terletak di Desa Kauman Menara dan masih berada dalam administrasi Kecamatan Kota Kudus. YM3SK berperan sebagai wadah organisasi yang bertanggung jawab dalam melaksanakan berbagai kegiatan keagamaan dan sosial baik untuk para peziarah maupun masyarakat sekitar.

YM3SK memiliki peran penting dalam memfasilitasi berbagai kegiatan keagamaan di sekitar Masjid Menara Makam Sunan Kudus. Yayasan ini berupaya untuk menyelenggarakan berbagai ibadah, seperti salat lima waktu, pengajian, tadarus Al-Quran, dan acara keagamaan lainnya. Selain itu, YM3SK juga berperan dalam memberikan pendidikan agama kepada masyarakat sekitar melalui kegiatan pengajian dan kelas-kelas keagamaan.

Selain kegiatan keagamaan, YM3SK juga aktif dalam kegiatan sosial yang bertujuan untuk membantu masyarakat sekitar. Mereka memberikan bantuan kepada masyarakat yang membutuhkan, seperti bantuan makanan, pakaian, dan kebutuhan sehari-hari lainnya. Selain itu, YM3SK juga terlibat dalam kegiatan sosial seperti penggalangan dana untuk membantu korban bencana, pengobatan gratis, dan program-program lain yang memberikan manfaat bagi masyarakat.

YM3SK menjadi tempat berkumpulnya pengurus masjid, para peziarah, dan masyarakat sekitar yang memiliki kesamaan dalam semangat beragama dan kepedulian terhadap sesama. Dengan adanya YM3SK, diharapkan tercipta sinergi antara masjid, peziarah, dan masyarakat dalam menjalankan ibadah, memperdalam pengetahuan agama, serta membantu masyarakat yang membutuhkan.

Sebagai yayasan yang berperan dalam pelaksanaan kegiatan keagamaan dan sosial, YM3SK berkomitmen untuk terus mengembangkan diri dan meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat. Melalui kerjasama dengan

pihak terkait dan dukungan dari para donatur, YM3SK berupaya menjalankan amanahnya sebagai wadah kegiatan keagamaan dan sosial yang bermanfaat bagi semua pihak.¹

YM3SK (Yayasan Masjid Menara Makam Sunan Kudus) didirikan dengan tujuan merawat, melestarikan, dan meneruskan perjuangan Sunan Kudus dalam menyebarkan agama Islam di Kudus dan mendirikan kota Kudus ini. Sunan Kudus, yaitu Ja'far Shodiq, memberikan banyak warisan kepada masyarakat sekitar dalam bentuk bangunan seperti masjid, menara, dan makam. Selain itu, ada juga ajaran-ajaran yang tidak terlihat yang diberikan oleh Sunan Kudus. Semua itu perlu dirawat, dilestarikan, dan diteruskan perjuangannya di Kudus dalam penyebaran agama Islam.

Pelestarian peninggalan Sunan Kudus dilakukan dengan merawat bangunan-bangunan peninggalan Sunan Kudus. Jika ada bangunan yang rusak, perbaikan dilakukan untuk menjaga keutuhannya. Peninggalan berupa benda-benda juga dirawat, seperti pusaka-pusaka yang setiap tahunnya dibersihkan agar tetap terjaga keawetannya. Selain itu, ajaran-ajaran Sunan Kudus juga diamalkan dengan pendekatan kepada masyarakat dan berdasarkan keTauhidan. Salah satu cara yang dilakukan adalah melalui pengajian yang diadakan setiap Senin malam, Selasa, dan Jumat pagi.

Tradisi ini dilakukan setiap tahun untuk menghormati jasa Sunan Kudus yang telah menyebarkan agama Islam di daerah Kudus. Dengan merawat dan melestarikan peninggalan Sunan Kudus, serta mengamalkan ajaran-ajarannya, YM3SK berperan penting dalam mempertahankan sejarah dan nilai-nilai Islam yang diwariskan oleh Sunan Kudus. Melalui kegiatan ini, diharapkan nilai-nilai agama Islam yang diajarkan oleh Sunan Kudus dapat terus diteruskan kepada generasi selanjutnya dan menjadi inspirasi bagi masyarakat dalam menjalankan agama dengan baik.

YM3SK juga berperan sebagai pusat informasi dan pengetahuan mengenai Sunan Kudus serta warisan keislaman yang ditinggalkannya. Dengan demikian, masyarakat dapat memahami dan menghargai perjuangan Sunan Kudus dalam menyebarkan agama Islam di Kudus. Dukungan dan partisipasi masyarakat dalam pelestarian peninggalan Sunan

¹ Hasil wawancara dengan Denny Nur Hakim, selaku pengurus YM3SK, pada hari Rabu, 10 Mei 2023, pukul 10.00-selesai.

Kudus sangat penting agar warisan berharga ini tetap lestari dan dapat dinikmati oleh generasi mendatang.

Pihak YM3SK memberikan perhatian khusus terhadap keamanan dan kenyamanan peziarah yang mengunjungi kompleks makam. Mereka berupaya untuk menciptakan lingkungan yang nyaman dan aman bagi para peziarah. Hal ini penting mengingat potensi objek wisata religi makam Sunan Kudus yang memiliki daya tarik yang besar. Keagungan, keindahan, kegunaan, konstruksi, filosofis, dan kebudayaan yang terkandung di dalamnya menjadikan makam Sunan Kudus menjadi tempat yang menarik untuk dikunjungi dan dipahami nilai-nilai historisnya.

Salah satu upaya YM3SK dalam mempromosikan dan menyebarkan informasi tentang Menara Kudus adalah melalui *Channel* Menara Kudus. *Channel* ini merupakan pengembangan dari divisi dokumentasi di YM3SK yang didirikan pada tahun 2017-an. *Channel* Menara Kudus berfungsi sebagai akun media sosial *YouTube* yang bertujuan untuk menyebarkan dakwah dan kegiatan keagamaan di lingkungan Menara Kudus. Selain itu, *Channel* ini juga digunakan untuk mempromosikan situs purbakala peninggalan Sunan Kudus baik di tingkat nasional maupun internasional.

Melalui *Channel* Menara Kudus, YM3SK berusaha untuk memperluas jangkauan dakwah dan kegiatan keagamaan yang dilakukan di Menara Kudus. Mereka menggunakan platform ini sebagai sarana untuk berbagi pengetahuan agama, ceramah, tayangan dokumenter tentang sejarah dan kebudayaan sekitar Menara Kudus, serta informasi mengenai peristiwa dan kegiatan keagamaan yang berlangsung di sana. Dengan demikian, YM3SK berharap dapat menjangkau lebih banyak orang dan memperkenalkan warisan Islam yang ada di Menara Kudus kepada masyarakat luas, baik di dalam maupun di luar negeri.

Channel Menara Kudus menjadi sarana yang efektif untuk mengenalkan peninggalan Sunan Kudus, sekaligus mempromosikan Menara Kudus sebagai tujuan wisata religi yang menarik. Dengan cara ini, YM3SK berperan aktif dalam melestarikan warisan keislaman dan sejarah yang ada di

Kudus, serta memperkenalkannya kepada khalayak yang lebih luas melalui media sosial dan saluran digital.²

Tugas *Channel* Menara Kudus adalah mengunggah dan menyiarkan semua kegiatan keagamaan di Menara Kudus melalui media sosial *YouTube* baik dalam bentuk siaran langsung (live streaming) maupun rekaman offline. Selain itu, kegiatan tersebut juga dipublikasikan melalui akun Instagram dan Facebook. Hal ini dilakukan untuk memudahkan masyarakat di luar Kudus agar tetap dapat mengakses kajian agama, melihat kegiatan, dan menikmati keindahan lingkungan sekitar Menara Kudus.

Dengan adanya *Channel* Menara Kudus, masyarakat dari berbagai daerah dapat tetap terhubung dengan kegiatan keagamaan yang diadakan di Menara Kudus. Mereka dapat menyaksikan kajian agama, ceramah, dan kegiatan-kegiatan lainnya melalui siaran langsung atau menonton rekaman acara tersebut di kemudian hari. Selain itu, melalui akun Instagram dan Facebook, informasi terkait kegiatan keagamaan dan keindahan lingkungan sekitar Menara Kudus juga dapat dengan mudah diakses oleh masyarakat.

Ini menjadi langkah yang penting dalam menghadapi perkembangan teknologi dan memanfaatkannya untuk menyebarkan pesan-pesan keagamaan serta mempromosikan keindahan dan kebudayaan di Kudus. Dengan mengunggah konten secara online, *Channel* Menara Kudus dapat menjangkau audiens yang lebih luas dan mendukung upaya pelestarian peninggalan-peninggalan Sunan Kudus. Selain itu, hal ini juga memperkuat peran Kudus sebagai kota yang kaya akan kultur, kebudayaan, sosial, dan agama yang masih melestarikan warisan dari Sunan Kudus.

Dengan terus mengembangkan dan memperluas jangkauan *Channel* Menara Kudus di media sosial, YM3SK berharap dapat memperkenalkan dan mempromosikan pesona Menara Kudus kepada masyarakat luas, serta memperkuat posisi Kudus sebagai pusat kegiatan keagamaan dan destinasi wisata religi yang menarik di Indonesia.

² Hasil wawancara dengan Abdul Mun'im, S.Pd.I., selaku Manager *Channel* Menara Kudus, pada hari Rabu, 10 Mei 2023 pukul 19.00-selesai.

2. **Letak Geografis Yayasan Masjid Menara Makam Sunan Kudus dan *Channel YouTube* Menara Kudus**

Berdasarkan letak geografisnya Yayasan Masjid Menara Makam Sunan Kudus dan *Channel YouTube* Menara Kudus berada dalam satu tempat wilayah, yaitu di Desa Kauman Menara Kudus, Kecamatan Kota, Kabupaten Kudus. Adapun batas wilayah desa Kauman Menara Kudus sebagai berikut:³

- a. Sebelah utara : Desa Kajeksan
- b. Sebelah timur : Desa Langgar Dalem
- c. Sebelah selatan : Desa Janggalan
- d. Sebelah barat : Desa Damaran

Akses menuju lokasi tersebut sangat strategis, dilihat letak kantor YM3SK dan *basecamp* rumah joglo *Channel YouTube* Menara Kudus masih satu lingkungan area Masjid Menara Makam Sunan Kudus. Secara umum jarak dari Alun-Alun Kudus sampai di lingkungan area Masjid Menara Makam Sunan Kudus sekitar 1,5 km. Akses tersebut mulai dari Alun-Alun Kudus menuju ke arah barat, berjalan melewati Jl. Sunan Kudus.

3. **Visi dan Misi Yayasan Masjid Menara Makam Sunan Kudus dan *Channel YouTube* Menara Kudus**

Adapun visi dan misi Yayasan Masjid Menara Makam Sunan Kudus (YM3SK) adalah menjaga, merawat dan melestarikan benda dan bangunan peninggalan Sunan Kudus maupun ajaran Sunan Kudus.⁴ Sedangkan visi dan misi *Channel YouTube* Menara Kudus menginduk dari Yayasan yaitu menyiarkan, mensosialisasikan dan juga mempromosikan objek Islam yang ada di Menara Kudus sebagai bentuk warisan budaya dari Sunan Kudus.⁵

4. **Struktur Organisasi Yayasan Masjid Menara Makam Sunan Kudus dan *Channel YouTube* Menara Kudus**

Pelaksanaan kegiatan suatu lembaga pasti membutuhkan susunan kepengurusan dengan berbagai macam tugas dan kewajiban sesuai dengan jabatannya. Begitu juga

³ Hasil observasi peneliti pada hari Kamis, 04 April 2023 pukul 10.00-selesai.

⁴ Hasil wawancara dengan Denny Nur Hakim, selaku pengurus YM3SK, pada hari Rabu, 10 Mei 2023, pukul 10.00-selesai.

⁵ Hasil wawancara dengan Abdul Mun'im, S. Pd.I, selaku Manager *Channel* Menara Kudus, pada hari Rabu, 10 Mei 2023, pukul 19.00-selesai.

dengan Yayasan Masjid Menara Makam Sunan Kudus dan *Channel YouTube* Menara Kudus mempunyai susunan kepengurusan yang mampu menjalankan tugasnya sesuai dengan keahliannya masing-masing agar tujuan yang telah ditentukan dapat dicapai dengan baik.

a. Struktur Organisasi Yayasan Masjid Menara Makam Sunan Kudus

Secara garis besar struktur organisasi di Yayasan Masjid Menara Makam Sunan Kudus sama dengan organisasai lembaga Yayasan lainnya. Dimana terdapat pembina, ketua, sekretaris, bendahara dan pengawas.

Adapun susunan pengurus Yayasan Masjid Menara Makam Sunan Kudus sebagai berikut ini:⁶

- | | | |
|--------------------|---|--------------------------|
| 1) Pembina | : | 1) K. H. Sya'roni Ahmadi |
| | | 2) K. H. M. Ulil Albab |
| | | 3) K. H. Hasan Fauzi |
| 2) Ketua Umum | : | H. Em. Nadjib Hassan |
| Ketua I | : | H. Tauchid Abdul Ghofur |
| Ketua II | : | H. Farchan Mu'thi |
| 3) Sekretaris Umum | : | H. Mc. Fatchan |
| Sekretaris I | : | Nailal Muna |
| Sekretaris II | : | H. Zaenal Abidin |
| 4) Bendahara Umum | : | H. Arifin Fanani |
| Bendahara I | : | H. M. Zainuri |
| 5) Pengawas | | |
| Ketua | : | H. Noor Azid |
| Anggota | : | H. Moh. Hilman |
| Anggota | : | Achmad Hanafi |

b. Struktur Organisasi *Channel YouTube* Menara Kudus

Sedangkan struktur organisasi *Channel YouTube* Menara Kudus merupakan pengembangan kepengurusan dari Yayasan yang termasuk dalam Devisi Dokumentasi. Adapun struktur organisasi *Channel YouTube* Menara Kudus, sebagai berikut:⁷

- | | | |
|------------------------|---|----------------------|
| 1) Koordinator/Manager | : | Abdul Mun'im, S.Pd.I |
|------------------------|---|----------------------|

⁶ Data Dokumentasi *Channel* Menara Kudus, dikutip pada hari Rabu, 10 Mei 2023, pukul 12.00-selesai.

⁷ Hasil wawancara dengan Abdul Mun'im, S.Pd.I, selaku Manager *Channel* Menara Kudus, pada hari Rabu, 10 Mei 2023, pukul 19.00-selesai.

- 2) Team Pelaksana/Teknisi :
- | | | |
|---------|---|----------------------------|
| Intern | : | - Mifthakhul Falah, S.Pd.I |
| | | - Ahmad Rofi'i |
| Ekstern | : | - Haryadi |
| | | - Wildan Hakiki |
- 3) Pengarah : Agus Surya

5. **Program Kerja Yayasan Masjid Menara Makam Sunan Kudus dan Channel YouTube Menara Kudus**

Program kerja yang telah disusun berupa program kerja jangka pendek dan program kerja jangka panjang. Prioritas program kerja singkat tersebut adalah untuk mencapai kelengkapan dan dukungan fasilitas masjid. Apabila kelengkapan dan fasilitas pendukung terwujud, diharapkan pemenuhan kegiatan dakwah, kegiatan kemasyarakatan dan usaha lainnya dapat terlaksana dengan maksimal. Program kerja jangka panjang dikembangkan dalam bentuk dukungan dan pengembangan kualitas kegiatan dakwah, ukhuwah Islam di kalangan umat Islam dan pengembangan kegiatan lainnya.

Diantara bentuk dukungan dan pengembangan kualitas kegiatan dakwah dan ukhuwah Islami umat Islam di Masjid Menara Kudus dilakukan kegiatan sebagai berikut:

a. Pengajian Tafsir

Pengajian Tafsir Jalalain sudah menjadi acara rutin Yayasan Masjid Menara dan Makam Sunan Kudus setiap tahunnya. Penelitian yang diangkat oleh KH. Sya'roni Ahmadi diadakan di Masjid Al-Aqsa, Menara Kudus, setiap hari Jumat pagi mulai subuh. Durasi kursus sekitar satu jam. Usai sholat subuh berjamaah, KH. Sya'roni Ahmadi akan segera memulai pengajian yang diperkirakan selesai sekitar pukul 06.00 waktu khusus. Setiap hari bacaan jemaat semakin membaik. Jangkau ribuan orang setiap hari. Jemaatnya tidak hanya berasal dari sekitar Kudus, tetapi banyak juga dari luar Kudus. Hingga tiga ribu jemaah bisa mendengarkan pembacaan tafsir Al-Quran olehnya. Dalam proses membaca ini kita juga bisa mengambil pelajaran dari Romo KH. Sya'roni Ahmadi tentang semangatnya dalam berceramah dan menyebarkan dakwah Islam yang Rahmatan lil Alamin meski sudah tua dan memiliki beberapa keterbatasan. Tahun lalu dia memberikan ceramah Tafsir Jalalain dengan

menggunakan kursi roda, dan tahun ini juga (Wawancara Denny, 10 Mei 2023).

b. Buka Luwur

Kegiatan membuka luwur merupakan salah satu dari sekian banyak tradisi yang dimiliki oleh masyarakat kota Kudus. Untuk mempengaruhi bentuk rasa syukur Sunan Kudus terhadap Kudus yang telah sejahtera di kota Kudus. Yayasan Masjid Menara dan Makam Sunan Kudus (YM3SK) merupakan organisasi yang mengurus seluruh kegiatan dakwah Islam di Makam Sunan Kudus, termasuk tradisi pembiasaan luwur. Pembentukan panitia pelaksana buka puasa Sunan Kudus langsung dibentuk melalui rapat Yayasan Masjid Menara dan Sepulchri Sunan Kudus (YM3SK) dua bulan sebelum pergantian Tahun Baru Hijriyah menjadi Masjid Menara Kudus. Umumnya, acara pembukaan luwur dilakukan dalam dua tahap. Tentu saja adegan luwur sudah terbuka, dan luwur itu sendiri sudah terbuka. Kegiatan pembukaan luwur dimulai dari H minus sepuluh. Acara pada hari ini lebih dipusatkan pada kegiatan ritual keagamaan salah satunya pengajian Al-Qur'an, pengajian tahun baru dan pengajian umum lainnya.

- 1) Pengajian Umum Tahun Baru dan Pengajian Upacara Buka Luwur, yaitu rangkaian acara ritual khusus untuk mengenang jasa Kanjeng Sunan Kudus, sekaligus sebagai sarana promosi ajaran Islam yang dibawa Kanjeng Sunan Kudus pada zaman dahulu. Acara ini dihadiri oleh para pimpinan majelis warga lingkungan dan ulama senior. Zikir Tahun Baru 10 Muharram 1445 Hijriah dilaksanakan pada malam Ju'amt 01 Muharram 1445/19 Juli 2023 pukul 20.00 WIB di Masjid Menara Kudus.
- 2) Pembukaan Luwur (Kelambu Makam) akan dilakukan pada Minggu Gaji, 01 Muharram 1445 H / 19 Juli 2023, 06.00 WIB, di Pesarean Sunan Kudus.
- 3) Kegiatan Munadhoroh merupakan acara refleksi keagamaan yang berlangsung di Kota Kudus dan dihadiri oleh tokoh masyarakat dan ulama terkemuka di Kota Kudus. Yayasan Masjid Menara dan Makam Sunan Kudus sengaja menyelenggarakan acara ini agar dapat bermanfaat bagi masyarakat muslim Kota

- Kudus. Acara ini terbuka untuk umum dan akan diselenggarakan pada Rabu Pon, 08 Muharam 1445 H/26 Juli M, 08.30 WIB, di Masjid Menara Kudus.
- 4) Do'a Rasul dan Terbang papat dilaksanakan pada hari Senin malam Pahing, 09 Muharram 1445 H/27 Juli 2023, pukul 20.00 WIB, di Masjid Menara Kudus.
 - 5) Khatmil Qur'an merupakan rangkaian acara dalam praktek buka luwur Sunan Kudus, yang dirancang untuk memberikan penghargaan kepada Kanjeng Sunan Kudus atas jasa-jasanya kepada seluruh Kudus. Pelaksanaan ibadah ini dilaksanakan pada hari Senin Pahing, 09 Muharam 1445 H/27 Juli 2023 M, 04.30 WIB, di Masjid Menara Kudus. Khataman al-Qur'an 9 dihafalkan oleh 18 santri penghafal al-Qur'an yang dibagi menjadi 9 kelompok atau pasangan.
 - 6) Pemberian santunan kepada anak yatim merupakan salah satu agenda dari rangkaian acara buka puasa Sunan Kudus yang akan dilaksanakan pada Kamis Wage, 09 Muharam 1445 H/27 Juli M, Pukul 08.00 WIB, di Rumah Adat Menara Selatan. Dalam perbuatan ini sebagai sarana dakwah Islam untuk membantu memenuhi kebutuhan hidup, sejak ayahnya meninggal dunia, dan jumlah anak yatim piatu sebanyak 82 orang.
 - 7) Pembacaan Qasidah Al-Barzanji dilaksanakan pada Jum'at malam Kliwon 10 Muharram 1445 H/28 Juli 2023 M, pukul 19.30 Tajug Pawestren.
 - 8) Pengajian umum dilaksanakan pada Jum'at malam Kliwon 10 Muharram 1441 H/28 Juli 2023, pukul 20.00 di Masjid Menara Kudus dengan pembicara K. H. Habib Umar Al-Muthahar.
 - 9) Pembagian sedekah beras membuka luwur sunan Kudus, kegiatan ini merupakan puncak dari tradisi buka luwur masyarakat Kudu, barangsiapa menerima sedekah beras membuka luwur sunan Kudus, maka akan membawa keberkahan atau keberuntungan dalam hidupnya. Aksi ini dilakukan pada Jum'at 10 Muharram 1445 H/28 Juli 2023 M, pukul 07.00 di gedung Menara Kudus.
 - 10) Upacara Pemasangan Luwur pada Senin Legi, 10 Muharam 1437 H / 08 Oktober 2016, Pukul 07.00

WIB, Pendopo Tajug (Wawancara Denny, 10 Mei 2023).

c. Pengajian Pitulasan

Bagi masyarakat Kudus dan sekitarnya, pengajian pitulasan di bawah pengelolaan Yayasan Masjid Menara dan Makam Sunan Kudus (YM3SK) sudah menjadi kegiatan rutin setiap malam Ramadhan. Pasalnya, karya-karya tersebut selalu dijadikan rujukan masyarakat untuk melatih kelancaran membaca Alquran. Untuk tahun ini dilaksanakan pada tanggal 3 hingga 27 Ramadhan yang bertempat di Aula YM3SK yang terletak di Jalan Sunan Kudus. Setiap malam, tak kurang dari 500 umat Islam menghadiri pengajian umum yang dimulai setelah Bakda Tarawh. Padahal biasanya di puncak khatam hadir ribuan orang.

Pengajian pitulasan ini merupakan tradisi kuno dan merupakan warisan ulama Kudus yang juga salah satu pendiri NU KHR. Asnawi. Namun atas nama alasannya, ia tak begitu tahu mengapa KHR Asnawi membawa nomor tersebut. Selain pengajian Al-Qur'an juga diisi dengan dialog pengajian yang dipandu oleh ustadz/ulama Kudus secara bergiliran. Pembacaan Al-Qur'an setiap malam secara bergantian dibacakan oleh 3 pemuda terpilih. Hal ini dilakukan untuk menjaga kelancaran membaca, karena darusan disini menjadi acuan bagi masyarakat. Orang mengikuti Darusan. Semua dana untuk proyek ini diterima dari Menara Foundation dan masyarakat menghidupi dirinya sendiri (wawancara Denny, 10 Mei 2023).

d. Pengajian Ta'sis

Peringatan berdirinya Masjid Al-Aqsa di Menara Kudus dilaksanakan pada tanggal 19 bulan Rajab 956 H. Seperti diketahui, setiap tahun Yayasan Masjid Sunan Menara Kudus (YM3SK) menyelenggarakan peringatan Masjid Ta'sis Menara Kudus yang puncaknya dilaksanakan setiap hari pada tanggal 19 bulan Rajab. hari yang sama ketika Al Aqsa didirikan. Masjid, yaitu 19 Rajab 956 H yang ada dalam teks.

Panitia juga menggelar konferensi pers melalui KH. Em Nadjib diunggah di kanal *YouTube* Menara Kudus. Dalam pengumuman panitia, ia menyebutkan akan

banyak perayaan yang digelar untuk memperingati berdirinya Masjid Al-Aqsha.

Acara akan berlangsung selama 2 hari, yaitu 8-10 Februari 2023 atau 17-19 Rajab 1444 H. Konferensi akan dimulai dengan pembukaan Yayasan pada hari Rabu 8 Februari 2023 pukul 10.00 WIB di alun-alun yang berada di depan Masjid Menara. Setelah itu, pada Kamis malam akan ada penampilan bertajuk *Colossal Flying* yang dibawakan oleh grup Hadroh terpilih yang telah mendaftar secara online.

Selain mengadakan pagelaran Terbang Kolosal, pada malam yang sama juga diadakan pertemuan bertajuk *Jagong Gusjigang*. “Banyu Panguripan, Urip, dan Urup” di Gedung Menara (Gedung YM3SK). Banyu Panguripan adalah air yang diambil dari 50 mata air di Kabupaten Kudus, antara lain mata air Menawan di Gebog dan mata air Jodo di Bae.

Kita bisa melihat simbol banyu panguripan di atas ornamen Menara yang merupakan ajaran Sunan Kudus yang membentuk toleransi keragaman di Kabupaten Kudus. Banyu Penguripan dari 50 Air Mancur rencananya akan dibacakan pada Kamis 25 9 Februari mulai Sholat Dzuhur (13.00 WIB) di Alun-alun Kudus menuju Menara Kudus. Bersamaan dengan itu akan digelar 19 acara Khataman Quran yang bertempat di Panggung Utama di depan Manara Kudus. akan diikuti oleh kelompok Seleksi Pemenang Hadroh dari kelompok Hadrah terbaik yang didaftarkan dengan mengirimkannya. layanan melalui *YouTube*. Acara akan berlangsung serentak dengan Pasamuhan Ta'sis Gedung di Menara (wawancara Denny, 10 Mei 2023).

B. Deskriptif Data Hasil Penelitian Implementasi Fungsi Manajemen Dakwah dalam *YouTobe* di Yayasan Masjid Menara Sunan Kudus

Berdasarkan rumusan masalah pada bab pertama, data penelitian ini dapat dikelompokkan menjadi dua bagian utama: Implementasi Fungsi Manajemen Dakwah dalam *YouTube* di Yayasan Masjid Menara Sunan Kudus: Pada bagian ini, penelitian akan mengeksplorasi implementasi fungsi manajemen dakwah dalam penggunaan media sosial *YouTube* oleh Yayasan Masjid

Menara Makam Sunan Kudus. Studi kasus yang menjadi fokus adalah *Channel* Menara Kudus yang digunakan sebagai platform dakwah melalui media sosial *YouTube*. Penelitian ini akan membahas berbagai aspek terkait strategi, konten, pengelolaan, dan dampak dari implementasi dakwah melalui *Channel* Menara Kudus di *YouTube*.

Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Fungsi Manajemen Dakwah dalam *YouTube* di Yayasan Masjid Menara Sunan Kudus: Bagian ini akan mengeksplorasi faktor-faktor yang mendukung atau menghambat implementasi fungsi manajemen dakwah dalam penggunaan media sosial *YouTube* oleh Yayasan Masjid Menara Makam Sunan Kudus. Penelitian akan mengidentifikasi faktor-faktor positif yang membantu keberhasilan implementasi, seperti ketersediaan sumber daya, dukungan dari pihak terkait, strategi promosi, dan penggunaan teknologi yang tepat. Selain itu, penelitian juga akan menganalisis faktor-faktor penghambat, seperti keterbatasan sumber daya, hambatan teknis, tantangan dalam mengelola konten, dan perubahan dalam tren media sosial.

Melalui dua bagian utama ini, penelitian akan memberikan pemahaman yang komprehensif tentang implementasi fungsi manajemen dakwah dalam media sosial *YouTube* di Yayasan Masjid Menara Makam Sunan Kudus. Data penelitian akan menggali berbagai aspek terkait strategi, konten, pengelolaan, dampak, serta faktor pendukung dan penghambat yang memengaruhi keberhasilan implementasi ini.

1. Implementasi Fungsi Manajemen Dakwah dalam *YouTube* di Yayasan Masjid Menara Sunan Kudus

Internet telah menjadi bagian tak terpisahkan dari kehidupan masyarakat saat ini. Hal ini bukan lagi sesuatu yang baru dan bukan hanya dimiliki oleh segelintir orang, tetapi manfaat internet dirasakan oleh masyarakat dari berbagai aspek kehidupan sehari-hari. Internet memberikan kemudahan dalam mengakses segala jenis informasi, meskipun perlu diwaspadai terhadap sisi negatifnya.

Salah satu fungsi penting internet adalah sebagai sumber hiburan dan rekreasi. Dengan internet, kita dapat menikmati hiburan secara murah, seperti mengakses informasi, musik, film, dan berbagai jenis multimedia lainnya. Internet membantu kita menghilangkan kepenatan dan stres akibat pekerjaan atau sekadar mencari hiburan semata. Sebagai

perpustakaan digital, internet menyimpan miliaran informasi dan data dalam berbagai bentuk, seperti teks, grafik, audio, animasi, dan lainnya dalam format media elektronik.

Keberadaan internet memungkinkan kita untuk mengakses informasi secara luas dan cepat. Tidak terbatas oleh jarak dan waktu, kita dapat mencari informasi yang kita butuhkan dalam hitungan detik. Dengan adanya internet, kita dapat memperoleh pengetahuan tentang berbagai topik, belajar keterampilan baru, mengikuti berita terkini, dan berbagi informasi dengan orang lain melalui berbagai platform komunikasi dan media sosial. Internet telah memperluas cakrawala pengetahuan kita dan meningkatkan konektivitas sosial di era digital ini. Namun, penting juga untuk menggunakannya dengan bijak dan bertanggung jawab guna meminimalkan dampak negatif yang mungkin timbul.

Secara keseluruhan, internet telah menjadi sarana yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari masyarakat. Dengan kecepatan dan kemudahan aksesnya, internet memberikan banyak manfaat, termasuk sebagai sumber informasi, sarana hiburan, dan alat komunikasi yang memudahkan kita dalam menjalani kehidupan modern. Namun, kita juga perlu menggunakan internet dengan bijak, menjaga privasi, dan membatasi waktu penggunaan agar tetap seimbang dengan aktivitas lainnya.

Kemajuan teknologi komunikasi yang pesat telah mempermudah interaksi dan komunikasi antara tempat-tempat yang berbeda. Salah satu contohnya adalah melalui pemanfaatan internet dan media sosial seperti *Facebook*, *Twitter*, dan *Messenger*, yang memungkinkan masyarakat untuk berinteraksi dengan mudah. Di masa lalu, ketika seseorang ingin mendengarkan ceramah, mereka harus hadir secara langsung di tempat ceramah tersebut. Namun, dengan adanya kemajuan teknologi informasi dan komunikasi, kehidupan mereka menjadi lebih mudah dengan adanya kemungkinan mendengarkan ceramah melalui media radio.

Namun, seiring berjalannya waktu, media televisi mulai menggantikan peran media radio dalam menyampaikan informasi secara audio-visual. Namun, dalam perkembangan zaman yang terus berlangsung, media televisi mulai bersaing dengan kehadiran *YouTube*. *YouTube* menjadi salah satu platform strategis dalam penyebaran dakwah melalui bentuk

video. Melalui *YouTube*, video dakwah dapat diakses kapan saja dan di mana saja, baik secara online maupun offline.

Dalam konteks dakwah, *YouTube* memberikan keleluasaan bagi para dai atau penceramah untuk menyampaikan pesan-pesan keagamaan dengan cara yang menarik dan mudah diakses oleh banyak orang. Video dakwah di *YouTube* dapat mencakup berbagai topik, mulai dari tafsir Al-Quran, kajian hadis, pemahaman agama, hingga motivasi dan inspirasi kehidupan. Para penonton dapat menonton video dakwah ini sesuai dengan kebutuhan dan waktu luang mereka, baik melalui perangkat komputer, *smartphone*, atau tablet.

Keberadaan *YouTube* sebagai sarana dakwah memberikan dampak yang signifikan dalam penyebaran agama dan peningkatan pemahaman keagamaan di kalangan masyarakat. Dengan kemampuannya dalam mencapai audiens yang luas dan memberikan konten yang bervariasi, *YouTube* menjadi salah satu platform yang efektif dalam menyampaikan pesan-pesan agama kepada masyarakat secara global.

Seperti yang terjadi pada *Channel* Menara Kudus yang menggunakan *YouTube* sebagai strategi dakwah Islam yang nantinya mudah diakses oleh masyarakat Kudus dan sekitarnya, bahkan di seluruh penjuru dunia. Berdasarkan hasil wawancara dengan Denny Nur Hakim, beliau menyampaikan pada saat penelitian bahwa:

"Hal yang melatarbelakangi *Channel* Menara Kudus adalah keterbatasan dalam menghadiri pertemuan dakwah secara langsung. YM3SK juga menyadari bahwa dakwah Islam menjadi patokan-patokan di Kudus hingga diluar daerah Kudus. Dalam hal ini, YM3SK memiliki inisiatif yaitu bagaimana agar dapat menyampaikan dakwah dan ilmu-ilmu agama kepada masyarakat setempat maupun secara luas supaya tidak terpaku oleh waktu dengan cara Online agar bisa dinikmati tidak hanya masyarakat sekitar Kudus saja tetapi kepada seluruh dunia."⁸

Penyampaian secara *Online* termasuk implementasi fungsi manajemen dalam penyebaran dakwah, manajemen

⁸ Hasil wawancara dengan Denny Nur Hakim, selaku pengurus YM3SK, pada hari Rabu, 10 Mei 2023, pukul 10.00-selesai.

merupakan cara untuk mendapatkan kemenangan atau pencapaian tujuan.⁹

Tentunya melihat mudahnya akses internet melalui media sosial *YouTube* ini dapat dimanfaatkan sebagai cara dalam menyebarkan informasi dakwah yang ada di *Channel* Menara Kudus, dengan harapan pesan dakwah tersebut bisa tersampaikan kepada para pendengar di sekitar Kudus maupun di luar Kudus. Bukan hanya itu, dakwah di *Channel* Menara Kudus juga menjadi patokan dalam pengembangan Islam di luar daerah Kudus, karena kajian Islam yang ada di Kudus masih menggunakan kitab-kitab kuno. Media sosial *YouTube* sebagai media dakwah merupakan unsur tambahan dalam kegiatan dakwah. Media dakwah di sini berperan sebagai perantara yang digunakan untuk berkomunikasi, berinteraksi, atau menyampaikan pesan dakwah dari subjek dakwah (da'i) kepada objek dakwah (*mad'u*).¹⁰

Berdasarkan hasil wawancara dengan Denny Nur Hakim, dalam penelitian ini beliau menjelaskan beberapa hal terkait penggunaan manajemen media sosial *YouTube* dalam menyebarkan dakwah di *Channel* Menara Kudus. Menurut penuturan beliau, beberapa poin penting yang diungkapkan adalah sebagai berikut:

Tujuan Strategis: Salah satu tujuan strategis penggunaan *YouTube* dalam dakwah adalah untuk menyampaikan pesan-pesan keagamaan dengan cara yang menarik dan mudah diakses oleh banyak orang. Dengan memanfaatkan fitur video, dakwah dapat disajikan secara visual dan audio, meningkatkan daya tarik dan pemahaman audiens.

Pendekatan Komunikasi: Dalam mengelola media sosial *YouTube*, *Channel* Menara Kudus menerapkan pendekatan komunikasi yang baik. Para da'i atau penceramah di *Channel* Menara Kudus berusaha menyampaikan pesan dakwah dengan gaya bahasa yang mudah dipahami dan sesuai dengan pemahaman masyarakat umum.

"Tujuan dari penayangan video dakwah melalui media sosial *YouTube* adalah untuk memastikan akses yang

⁹ S. Sumarsono, *Pendidikan Kewarganegaraan*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Umum, 2001), 139.

¹⁰ Moh Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Kencana Divisi dari Prenamedia Group, 2017), 345.

mudah dan terjangkau bagi semua orang. Dengan mengunggah video dakwah, masyarakat dapat dengan mudah mengakses dan mendengarkan pesan-pesan tersebut tanpa terbatas oleh waktu atau lokasi. Hal ini sangat menguntungkan bagi mereka yang berada jauh dan sulit untuk datang secara langsung. Dengan demikian, penayangan melalui *YouTube* mempermudah penyebaran dakwah kepada lebih banyak orang secara efektif dan efisien. Semoga melalui upaya ini, pesan-pesan dakwah dapat menjangkau dan memberikan manfaat kepada sebanyak mungkin orang.”¹¹

Sedangka menurut penuturan beliau Abdul Mun'im, S.Pd.I., selaku manager *Channel* Menara Kudus bahwa: "Manajemen merupakan suatu pendekatan yang digunakan untuk merencanakan dan mengimplementasikan fungsi-fungsi manajemen dalam dakwah. Salah satu tujuan utama *Channel* Menara Kudus adalah menyebarkan dakwah agar manusia dapat memahami akidah Islam dengan baik, melaksanakan hukum Islam, dan menjalani kehidupan dengan perilaku yang baik. Selain itu, *Channel* Menara Kudus juga bertujuan untuk mempromosikan Menara Kudus secara nasional dan internasional melalui penggunaan media dakwah elektronik yang berbasis internet dan audio visual. Dengan memanfaatkan teknologi ini, pesan-pesan dakwah dapat disampaikan secara efektif dan mencapai audiens yang lebih luas. Dengan demikian, *Channel* Menara Kudus berupaya untuk memadukan manajemen dengan dakwah agar tujuan-tujuan tersebut dapat tercapai dengan baik.”¹²

Senada dengan keterangan tersebut menurut pemaparan oleh Miftkhul Falah, S.Pd.I. selaku Teknisi *Channel* Menara Kudus, mengatakan bahwa:

¹¹ Hasil wawancara dengan Sholikul Huda, selaku pengurus YM3SK, pada hari Rabu, 10 Mei 2023, pukul 10.00-selesai.

¹² Hasil wawancara dengan Abdul Mun'im, S. Pd.I, selaku Manager *Channel* Menara Kudus, pada hari Rabu, 10 Mei 2023, pukul 19.00-selesai.

"Dalam era *YouTube* saat ini, manajemen merupakan bagian integral dari tujuan yang ingin dicapai, dengan pengimplementasian fungsi-fungsi manajemen dalam dakwah melalui media sosial *YouTube*. *YouTube* adalah platform komunikasi sosial berbasis internet yang memiliki akses yang sangat luas dan mudah. Melalui *YouTube*, pesan dakwah dapat disampaikan secara online melalui video yang diunggah atau melalui siaran langsung (live streaming), maupun secara offline melalui video yang dapat ditonton kapan saja. Dengan memanfaatkan teknologi internet dan media sosial ini, *Channel* Menara Kudus dapat mencapai audiens yang lebih luas dan memperluas jangkauan penyebaran dakwah. Manajemen yang baik dalam pengelolaan *Channel* Menara Kudus di *YouTube* menjadi kunci dalam mencapai tujuan dakwah yang diinginkan."¹³

Sama halnya dengan penuturan dari Ahmad Rofi'i, selaku Teknisi *Channel* Menara Kudus, mengatakan:

"Media sosial *YouTube* merupakan strategi yang luas dan cepat dalam mengimplementasikan dakwah menggunakan teknologi internet berbasis virtual yang memungkinkan akses online maupun offline. Dengan memanfaatkan media sosial *YouTube*, tujuan dakwah untuk menyebarkan pesan-pesan agama dapat tercapai dengan lebih mudah dan dapat diakses oleh masyarakat luas. Melalui *YouTube*, *Channel* Menara Kudus dapat menjangkau audiens yang lebih besar, baik secara geografis maupun demografis, sehingga pesan dakwah dapat tersebar dengan lebih efektif. Dengan menggunakan teknologi internet dan media sosial ini, dakwah dapat disampaikan dengan lebih efisien dan mengikuti perkembangan zaman yang semakin digital."¹⁴

¹³ Hasil wawancara dengan Miftahul Falah, S.Pd.I., selaku Teknisi *Channel* Menara Kudus, pada hari Rabu, 10 Mei 2023, pukul 12.00-selesai.

¹⁴ Hasil wawancara dengan Ahmad Rofi'i, selaku Teknisi *Channel* Menara Kudus, pada hari Rabu, 10 Mei 2023, pukul 11.30-selesai.

Selaras dengan hal tersebut menurut Nurrudin, S.Pd. dan Noor Hadi, S.Ag selaku pendengar dan *subscriber Channel* Menara Kudus, mengatakan:

"Manajemen merupakan cara dengan tujuan dakwahnya tersampaikan dengan menggunakan media sosial *YouTube* sebagai alat dalam berdakwah di Menara. Jadi, sangat efektif dan bermanfaat karena sangat membantu dan mempermudah masyarakat.¹⁵ Manajemen merupakan cara supaya apa yang direncanakan bisa tercapai, dengan pengimplementasian fungsi manajemen dakwah dalam media sosial *YouTube* sangat efektif membantu masyarakat yang ingin mengaji namun ada halangan."¹⁶

Penggunaan strategi media sosial *YouTube* dalam menyebarluaskan dakwah pada *Channel* Menara Kudus merupakan langkah yang relevan dengan perkembangan zaman di era media internet. *YouTube* dapat dianggap sebagai salah satu bentuk komunikasi massa, di mana informasi disampaikan kepada khalayak banyak melalui berbagai cara dan alat bantu yang tersedia.

Salah satu keuntungan utama penggunaan *YouTube* dalam dakwah adalah kemudahan akses bagi masyarakat. Dengan adanya internet, dakwah dapat diakses oleh siapa saja, kapan saja, dan di mana saja. Tidak lagi terbatas oleh waktu dan tempat, masyarakat yang berada jauh dari Menara Kudus pun dapat ikut mendengarkan dan melihat video dakwah tanpa harus datang secara fisik ke lokasi tersebut. Hal ini memungkinkan pesan dakwah untuk tersebar lebih luas dan mencapai audiens yang lebih banyak.

Salah satu strategi yang digunakan oleh *Channel* Menara Kudus dalam mengimplementasikan fungsi manajemen dakwah melalui *YouTube* adalah memanfaatkan sistem promosi yang ada di Menara Kudus, termasuk juga

¹⁵ Hasil wawancara dengan Nurrudin, S.Pd, selaku pendengar dan *subscriber Channel* Menara Kudus, pada hari Kamis, 11 Mei 2023, pukul 18.15-selesai.

¹⁶ Hasil wawancara dengan Noor Hadi, S.Ag selaku pendengar dan *subscriber Channel* Menara Kudus, pada hari Kamis, 11 Mei 2023, pukul 18.15-selesai.

memperkenalkan situs purbakala yang ada di sana. Dengan memanfaatkan promosi ini, tujuan mereka adalah agar dakwah yang disampaikan dapat didengar dan dilihat oleh masyarakat di seluruh wilayah Nasional, bahkan hingga tingkat internasional.

Dengan demikian, penggunaan media sosial *YouTube* sebagai salah satu strategi dalam menyebarkan dakwah pada *Channel* Menara Kudus memungkinkan pesan-pesan keagamaan dapat mencapai audiens yang lebih luas dan tidak terbatas oleh batasan waktu dan tempat. Melalui pemanfaatan teknologi dan media internet, dakwah dapat lebih efektif dalam menyampaikan tujuannya kepada masyarakat secara nasional maupun internasional.

Hal ini senada dengan keterangan tersebut menurut pemaparan oleh Miftahul Falah, S.Pd.I., selaku Teknisi *Channel* Menara Kudus, mengatakan bahwa:

"Tujuan penggunaan media sosial *YouTube* dalam dakwah adalah untuk mempermudah akses masyarakat dalam mendengarkan pesan dakwah yang disampaikan. Melalui *YouTube*, pesan-pesan dakwah dapat dengan mudah diakses oleh siapa saja, kapan saja, dan di mana saja. Selain itu, melalui platform ini, *Channel* Menara Kudus juga dapat memperkenalkan Menara Kudus ke kancah nasional maupun internasional. Dengan menciptakan konten yang berkualitas dan relevan, *Channel* Menara Kudus dapat meningkatkan eksposur dan keberadaan Menara Kudus di tingkat yang lebih luas, memperluas pengaruh dan jangkauan dakwah yang disampaikan. Dengan demikian, tujuan tersebut dapat tercapai melalui pemanfaatan media sosial *YouTube* dalam kegiatan dakwah."¹⁷

Sama halnya dengan penuturan dari Ahmad Rofi'i, selaku Teknisi *Channel* Menara Kudus, mengatakan bahwa:

"Tujuan awal penggunaan media sosial *YouTube* dalam dakwah adalah untuk mempromosikan dan memperkenalkan Menara Kudus di kancah nasional maupun internasional. Melalui platform ini, *Channel*

¹⁷ Hasil wawancara dengan Miftahul Falah, S.Pd.I., selaku Teknisi *Channel* Menara Kudus, pada hari Rabu, 10 Mei 2023, pukul 12.00-selesai.

Menara Kudus dapat memperluas pengaruh dan jangkauan dakwah yang disampaikan, sehingga lebih banyak orang dapat mengenal dan memahami Menara Kudus sebagai lembaga dakwah yang berkomitmen dalam menyebarkan ajaran agama Islam."¹⁸

Dalam hasil wawancara tersebut, terungkap bahwa strategi media sosial *YouTube* yang digunakan oleh *Channel* Menara Kudus memberikan umpan balik dari reaksi proses dakwah yang ditimbulkan, baik dari pihak *Channel* Menara Kudus maupun dari pendengar dakwah. Tujuan strategi ini dapat tercapai dengan baik melalui perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi yang matang.

Implementasi manajemen dakwah melalui media sosial *YouTube* di Yayasan Masjid Menara Makam Sunan Kudus (studi kasus *Channel* Menara Kudus) melibatkan beberapa langkah dan proses. Tahap perencanaan meliputi penetapan tujuan utama, yaitu menyebarkan dakwah Islam secara luas, memberikan akses yang tak terbatas kepada pendengar, dan memperkenalkan situs purbakala di Menara Kudus secara nasional dan internasional. Selain itu, penting untuk menjaga konsistensi dalam menyiarkan acara-acara penting dalam Islam dan mengundang ulama atau tokoh agama dari luar negeri.

Setelah perencanaan, tahap pelaksanaan dilakukan untuk menyiarkan video dakwah melalui media sosial *YouTube*. *Channel* Menara Kudus menggunakan metode dakwah seperti ceramah, pidato, mauidhoh chasanah, pesan, nasihat, dongeng, dan amar ma'ruf nahi munkar. Kegiatan rutin dan kegiatan tahunan seperti kajian kitab dan pengajian pitulisan dilakukan dengan menggunakan metode bil lisan dan pidato di depan umum.

Tahap evaluasi menjadi langkah terakhir dalam implementasi manajemen dakwah melalui *YouTube*. Video dakwah yang telah direkam atau ditayangkan secara live streaming dievaluasi secara teknis. Ketua Yayasan Masjid Menara Makam Sunan Kudus memonitor video tersebut untuk mengecek apakah ada kesalahan tutur kata atau perilaku dari para kiyai saat menyampaikan dakwah. Jika terdapat kesalahan

¹⁸ Hasil wawancara dengan Ahmad Rofi'i, selaku Teknisi *Channel* Menara Kudus, pada hari Rabu, 10 Mei 2023, pukul 11.30-selesai.

fatal, video tersebut ditarik dari *YouTube* untuk diedit sesuai perintah ketua Yayasan, kemudian diunggah kembali setelah kesalahan tersebut diperbaiki. Tujuan dari evaluasi ini adalah untuk memastikan pesan dakwah disampaikan dengan baik dan masyarakat yang menonton dapat diberi pencerahan dalam pemahaman agama Islam.

Dengan demikian, implementasi manajemen dakwah melalui media sosial *YouTube* di *Channel* Menara Kudus melibatkan tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Melalui strategi ini, tujuan dakwah dapat tercapai dengan lebih efektif dan pesan-pesan keagamaan dapat tersampaikan kepada khalayak yang lebih luas:

a. Tahap Perencanaan

Pada tahap perencanaan implementasi manajemen dakwah melalui media sosial *YouTube* ini, tim yang bersangkutan mengambil beberapa langkah kegiatan diantaranya langkah-langkah diadakannya kegiatan dakwah tersebut. Menurut penuturan beliau Abdul Mun'im, S.Pd.I., selaku manager *Channel* Menara Kudus mengatakan bahwa:

"Pertama, untuk perencanaan yang konsumtif seperti kegiatan rutinan perpekan ngaji kitab Mbah Yai Sya'roni atau Mbah Ipud, karena kegiatan tersebut live persiapan memilih-milih kamera, lighting, atau membuat title di tampilan video atau menggunakan model bil lisan. Sedangkan kedua, kalau event-event tahunan contoh ada event menara bertilawah merencanakan ada berbagai konten didalam acara seperti traller, atau pengiklanan di akun *YouTube* dsb."¹⁹

Sebagaimana keterangan tersebut Miftahul Falah, S.Pd.I., selaku Teknisi *Channel* Menara Kudus juga mengatakan bahwa:

"Perencanaan kegiatan perpekan dan tahunan (event) di *Channel* Menara Kudus semua dirancang oleh Ketua Yayasan YM3SK yaitu Pak Kyai Em. Najib Hassan dengan menentukan hasil

¹⁹ Hasil wawancara dengan Abdul Mun'im, S.Pd.I., selaku Manager *Channel* Menara Kudus, pada hari Rabu, 10 Mei 2023, pukul 19.00-selesai.

akhir dan kegiatan yang ingin dicapai. Kemudian semua perihal tersebut di beritahukan ke Managerial *Channel* Menara Kudus dan menyampaikan kepada Crew Teknisi sebagai pelaksana lapangan, seperti halnya ngaji kitab tafsir Jalalain Al-Qur'an Mbah KH. Sya'roni Ahmadi. Pengajian tersebut dibuat secara online di *YouTube*, dengan tujuan biar mudah diakses atau mempermudah masyarakat ikut serta dalam melihat dan mendengarkan dakwah. Sedangkan kegiatan tahunan atau event besar seperti kegiatan tahunan pengajian pitulasan di bulan Romadhon untuk perencanaan, pelaksanaan, evaluasi juga sudah dirancang oleh ketua Yayasan YM3SK, seperti rencana pemakaian kamera, lighting, lattar dekor panggung menggunakan tema klasik, atau disiarkan secara live streaming, dan menggunakan model dakwah bil lisan".²⁰

b. Tahap Pelaksanaan

Selanjutnya, pada tahap pelaksanaan implementasi fungsi manajemen dakwah melalui media sosial *YouTube*, tim *Channel* Menara Kudus melaksanakan rencana yang sudah disusun dari awal untuk di terapkan ditahap pelaksanaan. Menurut pemaparan beliau Abdul Mun'im, S.Pd.I, selaku manager *Channel* Menara Kudus menyatakan:

“Untuk pelaksanaan kegiatan dakwah perpekan atau tahunan (event) saat live streaming tidak berhenti ditengah-tengah, jadi internet harus support dengan pelaksanaan dilakukan secara cermat dan fokus.”²¹

Hal ini sesuai pernyataan Miftahul Falah, S.Pd.I., selaku Teknisi *Channel* Menara Kudus mengatakan:

²⁰ Hasil wawancara dengan Miftahul Falah, S.Pd.I., selaku Teknisi *Channel* Menara Kudus, pada hari Rabu, 10 Mei 2023, pukul 12.00-selesai.

²¹ Hasil wawancara dengan Abdul Mun'im, S.Pd.I., selaku Manager *Channel* Menara Kudus, pada hari Rabu, 10 Mei 2023, pukul 19.00-selesai.

“Pada saat pelaksanaan kegiatan perpekan di lapangan tim dokumentasi mempersiapkan hal-hal yang diperlukan dalam lapangan, seperti kamera, monitor komputer untuk live streaming, lampu sorot dll. Untuk pelaksanaan kegiatan tahunan membutuhkan disiplin waktu dan pengorbanan tenaga terus menggunakan alat yang sudah ditentukan dan meminimalisir untuk kesalahan-kesalahan teknis di lapangan.”²²

Berdasarkan keterangan diatas pada tahap pelaksanaan adalah pengembangan lanjutan dalam tahap perencanaan, dengan melakukan action lapangan penggunaan alat yang menunjang untuk *live streaming* di *YouTube* yang sudah dipersiapkan secara teknis dan meminimalisir kesalahan-kesalahan tertentu di lapangan. Tahap ini juga membutuhkan pengorbanan tenaga, kedisiplinan, kecermatan dan fokus pada saat melakukan.

c. Tahap Evaluasi

Pada tahap evaluasi merupakan tahap akhir setelah perencanaan kegiatan dan pelaksanaan kegiatan dilakukan, hal ini untuk menilai sejauh mana kegiatan tersebut berhasil, tujuan dakwah tersampaikan dengan baik dan kendala-kendala apa yang yang menjadi hambatan strategi dakwah melalui media sosial *YouTube*. Menurut pemaparan beliau Abdul Mun'im, S.Pd.I., selaku manager *Channel* Menara Kudus menyatakan:

“Untuk evaluasi kegiatan perpekan dan kegiatan tahunan Ketua Yayasan memonitoring langsung tayangan live *YouTube*, jika ada kesalahan seperti sabqul kalam yaitu lidah keseleo/tidak sengaja berucap oleh salah satu Da'i video tersebut akan tarik dari *YouTube*, kemudian ada penanganan khusus yaitu masuk dalam proses pengeditan atau filter video. Selesai pengeditan tim pelaksana mengupload ulang kembali jika mendapat

²² Hasil wawancara dengan Miftahul Falah, S.Pd.I., selaku Teknisi *Channel* Menara Kudus, pada hari Rabu, 10 Mei 2023, pukul 12.00-selesai.

persetujuan dari ketua YM3SK dan tidak ada kesalahan-kesalahan lagi.²³

Senada dengan hal tersebut, Miftahul Falah, S.Pd.I., selaku Teknisi *Channel* Menara Kudus mengatakan:

"Evaluasi pelaksanaan kegiatan perpekan dan kegiatan tahunan secara teknis sama, hasil rekaman semua video secara online di media sosial *YouTube* maupun offline akan dimasukkan ke pos produksi dan melewati pemfilteran dan dievaluasi ini langsung di monitoring oleh ketua Yayasan YM3SK, jika ada kesalahan ucapan para kyai akan di tarik dari *YouTube* sampai menjadi hasil akhir video yang tidak ada kesalahan lagi dan setelah itu akan diupload ulang kembali. Tujuan ini agar membuat masyarakat dalam pemikiran beragama Islam tercerahkan dan menyebarkan dakwah secara Ahlussunnah wal Jama'ah."²⁴

Berdasarkan keterangan diatas, pada tahap evaluasi secara teknis yaitu mengevaluasi hasil dari video recording yang sudah di *live streaming* melalui *YouTube*. Video tersebut nanti nya di monitoring langsung oleh Ketua YM3SK yaitu K.H. Em. Nadjib Hassan di pos produksi untuk dilihat apakah ada kesalahan-kesalahan tutur kata atau perilaku dari para Kyai pada saat menyampaikan dakwah, jika terdapat kesalahan fatal maka pihak tim *Channel* Menara Kudus menarik video dari *YouTube* untuk mengedit atas perintah dari ketua Yayasan, dan di upload ulang ke *YouTube* atas persetujuan ketua Yayasan jika dirasa kesalahan tersebut sudah tidak ada. Tujuan ini agar membuat masyarakat yang menonton tercerahkan dalam pemikiran beragama Islam dan tersampaikan tujuan dakwah tersebut dengan baik.

²³ Hasil wawancara dengan Abdul Mun'im, S.Pd.I., selaku Manager *Channel* Menara Kudus, pada hari Rabu, 10 Mei 2023, pukul 19.00-selesai.

²⁴ Hasil wawancara dengan Miftahul Falah, S.Pd.I., selaku Teknisi *Channel* Menara Kudus, pada hari Rabu, 10 Mei 2023, pukul 12.00-selesai.

Tidak hanya itu, metode yang digunakan dalam dakwah pun juga memengaruhi si pendengar dakwah, misalkan dengan bertutur kata yang baik dan berdasarkan kajian ilmu yang benar membuat si pendengar dakwah akan tercerahkan. Adapun di *Channel* Menara Kudus untuk metode dakwah seperti dakwah pada umumnya yaitu menggunakan teladan yang baik yang bisa diterima disemua kalangan masyarakat pada umumnya. Dan secara internal pengembangan metode teknisnya juga ada secara beratahap guna untuk *Channel* Menara Kudus agar lebih baik dan bagus dari segi internalnya. Sesuai dengan hal tersebut menurut pemaparan beliau Abdul Mun'im, S.Pd.I., selaku manager *Channel* Menara Kudus menyatakan:

"Perkembangan strategi pasti ada banyak diantara tadi awalnya distreaming tanpa ada pemfilteran sekarang ada pemfilteran, ini secara teknis. Kalau secara metode dakwahnya, ngaji kitab Bil Lisan, pengajian pitulisan secara pidato atau mauidhoh chasanah didepan umum, ada da'i dan *madu'* nya, ada pesan, nasihat dan dongeng mengajak amar ma'ruf nahi munkar secara tuntunan syari'at Islam."²⁵

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, dapat diketahui penggunaan metode adalah salah satu bentuk cara agar para pendengar dakwah minat dalam mendengarkan dakwah di *Channel* Menara Kudus. Dakwah harus dikemas dengan cara yang menarik dan tampil secara aktual, faktual dan kontekstual, dakwah yang progresif ini dan dengan tutur kata yang baik dirasa menjadi daya tarik tersendiri untuk para pendengar dakwah *Channel* Menara Kudus melalui media sosial *YouTube*. Adapun terkait dengan hal tersebut yaitu salah satu cara membuat penonton tertarik, menurut Miftahul Falah, S.Pd.I., selaku Teknisi *Channel* Menara Kudus mengatakan:

"Masih mengandalkan daya tarik dari pengisi acara tersebut yang bener-bener tokoh yang

²⁵ Hasil wawancara dengan Abdul Mun'im, S.Pd.I., selaku Manager *Channel* Menara Kudus, pada hari Rabu, 10 Mei 2023, pukul 19.00-selesai.

diperintungkan. Contohnya Romo KH. Sya'roni Ahmadi salah satu tokoh kharismatik di Kudus walaupun tidak dikemas dengan baik tetap peminatnya banyak, karena beliau kharismatik."²⁶

Senada dengan hal tersebut, saudara Ahmad Rofi'i selaku Teknisi *Channel* Menara Kudus juga menambahkan bahwa:

"Dari tim membuat semenarik mungkin, seperti event dakwah menara bertilawah. Sebelumnya tim membuat iklan berbentuk video dan di upload di akun *Channel* Menara. Dan diluar dari itu juga latar/dekorasi kami yang sengaja dibuat klasik tempo dulu, itu yang membuat penonton tertarik."²⁷

Sesuai dengan hal tersebut menurut Nurrudin, S.Pd., dan Noor Hadi, S.Ag., selaku pendengar dan *subscriber Channel* Menara Kudus menambahi:

"Terkhusus Mbah Yai Sya'roni, karena tidak diragukan lagi luas keilmuannya dalam bidang ke-Islaman dan ulama' kharismatik dan paling berpengaruh di Kudus.²⁸ Semuanya tertarik, karena dakwah di Menara benar-benar ahlussunnah wal jama'ah. Seperti pengajian pitulasan kadang tema yang disampaikan sesuai dengan realitas yang ada, sehingga pendengar itu tercerahkan karena pesan tersampaikan kepada pendengar."²⁹

²⁶ Hasil wawancara dengan Miftahul Falah, S.Pd.I., selaku Teknisi *Channel* Menara Kudus, pada hari Rabu, 10 Mei 2023, pukul 12.00-selesai.

²⁷ Hasil wawancara dengan Ahmad Rofi'i, selaku Teknisi *Channel* Menara Kudus, pada hari Rabu, 10 Mei 2023, pukul 11.30-selesai.

²⁸ Hasil wawancara dengan Nurrudin, S.Pd., selaku pendengar dan *subscriber Channel* Menara Kudus, pada hari Kamis, 11 Mei 2023, pukul 18.15-selesai.

²⁹ Hasil wawancara dengan Noor Hadi, S.Ag., selaku pendengar dan *subscriber Channel* Menara Kudus, pada hari Kamis, 11 Mei 2023, pukul 18.15-selesai.

Selanjutnya mudahnya akses merupakan salah satu kelebihan strategi dakwah menggunakan media sosial *YouTube* karena tidak ada keterkaitan waktu yang ada, tidak harus datang kelokasi dan bisa dilihat kapanpun bisa. Tidak hanya itu media sosial *YouTube* juga diakses secara gratis, menurut Abdul Mun'im, S.Pd.I., selaku manager *Channel* Menara Kudus mengatakan:

"Bisa diakses kapanpun dan dimanapun tanpa di batasi waktu dan itu gratis."³⁰

Senada dengan hal tersebut, Miftahul Falah, S.Pd.I., dan Sudara Ahmad Rofi'i selaku Teknisi *Channel* Menara Kudus juga menambahkan:

"Bisa diakses tidak terpaku dengan waktu."³¹ Dengan *YouTube* akses dalam berdakwah menjadi mudah karena tidak terikat adanya waktu dan kapanpun bisa di akses secara online dan offline. Terjalannya silaturahmi yang jauh menjadi terasa dekat dan memperluas interaksi.³²

Sebagaimana keterangan tersebut, Nurrudin, S.Pd., dan Noor Hadi, S.Ag., selaku pendengar dan *subscriber Channel* Menara Kudus juga menambahi:

"Pertama, media sosial adalah media publik atau umum. Jadi, kelebihanannya video dakwah di Menara bisa tersebar luas dan mudah diakses oleh masyarakat luas. Kedua, mempermudah yang berhalangan tetap bisa mendengarkan dan mengaji.³³ Media sosial *YouTube* khusus buat video, karena sesuatu hal yang bentuknya video larinya ke *YouTube*, kelebihanannya sangat

³⁰ Hasil wawancara dengan Abdul Mun'im, S.Pd.I., selaku Manager *Channel* Menara Kudus, pada hari Rabu, 10 Mei 2023, pukul 19.00-selesai.

³¹ Hasil wawancara dengan Miftahul Falah, S.Pd.I., selaku Teknisi *Channel* Menara Kudus, pada hari Rabu, 10 Mei 2023, pukul 12.00-selesai.

³² Hasil wawancara dengan Ahmad Rofi'i, selaku Teknisi *Channel* Menara Kudus, pada hari Rabu, 10 Mei 2023, pukul 11.30-selesai.

³³ Hasil wawancara dengan Nurrudin, S.Pd., selaku pendengar dan *subscriber Channel* Menara Kudus, pada hari Kamis, 11 Mei 2023, pukul 18.15-selesai.

membantu untuk penayangan live streaming maupun offline nya bagi orang yang ada dalam situasi halangan tersebut."³⁴

Tidak dipungkiri lagi media sosial *YouTube* dapat membawa manfaat yang baik bagi masyarakat dalam mencari informasi dengan penyampaian yang sangat cepat dan dapat melihat informasi dengan waktu yang tak menentu. Begitu juga jika diterapkan ke dakwah, *Channel* Menara Kudus memberikan informasi yang tak terpakui oleh waktu dengan tujuan penyampaian yang bisa menyeluruh bagi semua kalangan masyarakat. Sebagaimana keterangan tersebut, adapun manfaat strategi dakwah melalui media sosial *YouTube* di *Channel* Menara Kudus, menurut penuturan Abdul Mun'im, S.Pd.I., selaku manager *Channel* Menara Kudus, menyatakan:

"Manfaatnya sebagai media dakwah melalui video ceramah bisa online maupun offline, jadi mempermudah si pendengar kapanpun tidak terpakui waktu. Itulah manfaat teknologi sekarang sebagai salah satu sarana komunikasi dakwah, seperti komunikasi massa, menyampaikan pesan agama kepada khalayak banyak."³⁵

Senada dengan hal tersebut, Miftahul Falah, S.Pd.I., dan Saudara Ahmad Rofi'i, selaku Teknisi *Channel* Menara Kudus juga menambahkan bahwa:

"Manfaatnya untuk dakwah, karena *YouTube* itu salah satu trend media saat ini, jadi semakin banyak orang yang melihat dan mudah untuk diakses.³⁶Salah satunya manfaat menggunakan *YouTube* sebagai media penyebaran dakwah untuk mempermudah orang melihatnya dan

³⁴ Hasil wawancara dengan Noor Hadi, S.Ag., selaku pendengar dan *subscriber Channel* Menara Kudus, pada hari Kamis, 11 Mei 2023, pukul 18.15-selesai.

³⁵ Hasil wawancara dengan Abdul Mun'im, S.Pd.I., selaku Manager *Channel* Menara Kudus, pada hari Rabu, 10 Mei 2023, pukul 19.00-selesai.

³⁶ Hasil wawancara dengan Miftahul Falah, S.Pd.I., selaku Teknisi *Channel* Menara Kudus, pada hari Rabu, 10 Mei 2023, pukul 12.00-selesai.

mudah diakses atau menjadi sarana komunikasi dakwah.³⁷

Berdasarkan hasil wawancara di lapangan, bahwa implementasi fungsi manajemen dakwah melalui media sosial *YouTube* di Yayasan Masjid Menara Makam Sunan Kudus (studi kasus *Channel* Menara Kudus) dapat disimpulkan bahwa implementasi fungsi manajemen dakwah media sosial melalui *YouTube* sudah berjalan baik serta memilikinya pendengar dan subscriber yang cukup banyak. Media soisal *YouTube* banyak membantu bagi *Channel* Menara Kudus itu sendiri, dari segi penyebaran dakwah-dakwah yang ada di Menara Kudus maupun dari segi promosi situs purbakala Menara Kudus dan membantu kalangan masyarakat yang berhalangan datang dari Kudus sendiri maupun dari luar Kudus, untuk tetap bisa melihat dan mendengarkan tayangan konten dakwah yang telah disajikan melalui *YouTube* di *Channel* Menara Kudus.

2. **Faktor Penghambat dan Pendukung Implementasi Fungsi Manajemen Dakwah dalam *YouTube* di Yayasan Masjid Menara Sunan Kudus**

Dalam proses implementasi fungsi manajemen dakwah melalui *YouTube* di Yayasan Masjid Menara Sunan Kudus ini tentunya ada beberapa faktor yang menjadi penghambat dan pendukung dalam pelaksanaannya. Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa pengurus media *Channel* Menara Kudus, menunjukkan adanya beberapa faktor yang menjadi penghambat dan pendukung dalam proses implementasi strategi dakwah melalui *YouTube* di Yayasan Masjid Menara Sunan Kudus.

Adapun faktor yang menjadi penghambat dalam proses implementasi fungsi manajemen dakwah melalui media sosial *YouTube* di Yayasan Masjid Menara Makam Sunan Kudus, adalah sebagai berikut, menurut keterangan dari Abdul Mun'im, S.Pd.I., selaku manager *Channel* Menara Kudus mengatakan:

“SDM yang kurang mempuni, dalam memproduksi pengerjaan video masih kurang, dan banyak nya hari-

³⁷ Hasil wawancara dengan Ahmad Rofi'i, selaku Teknisi *Channel* Menara Kudus, pada hari Rabu, 10 Mei 2023, pukul 11.30-selesai.

hari besar islam yang saling berdekatan di setiap bulannya, sehingga kurang maksimal dalam pengerjaan konten-kontennya.”³⁸

Senada dengan hal tersebut, Miftahul Falah, S.Pd.I., selaku Teknisi *Channel* Menara Kudus mengatakan:

“Kendalanya mengangkat sebuah konten/Tokoh yang bisa menjadi konsumsi banyak orang. Jadi, konsumen di *Channel* Menara Kudus ini masih tertentu orang-orang notabnya santri. Kalau orang awam itu masih agak belum banyak peminatnya, itu kekurangannya.”³⁹

Dan Saudara Ahmad Rofi’i, selaku Teknisi *Channel* Menara Kudus juga menambahkan bahwa:

“Jadi untuk kendala yang sering terjadi dari segi teknis, pertama, masalah koneksi jaringan trobel atau eror, wajar karena *live streaming* membutuhkan koneksi internet. Yang kedua, kamera atau komputer yang tiba-tiba eror karena sering di gunakan secara berlebihan.”⁴⁰

Berdasarkan hasil wawancara tersebut faktor penghambat implementasi fungsi manajemen dakwah melalui *YouTube* di Yayasan Masjid Menara Sunan Kudus berkaitan dengan permasalahan yang menyangkut teknis itu sendiri, permasalahan ini terdapat solusi yang bisa memecahkan kebuntuan tersebut. Adapun solusi dari faktor penghambat tersebut, menurut keterangan dari Abdul Mun’im, S.Pd.I., selaku manager *Channel* Menara Kudus mengatakan:

“Kita melaksanakan *treaning* re-generasi baru, tujuannya untuk memunculkan potensi-potensi SDM yang baik. Jadi, nanti kita *men-treaning* dari yang

³⁸ Hasil wawancara dengan Abdul Mun’im, S.Pd.I., selaku Manager *Channel* Menara Kudus, pada hari Rabu, 10 Mei 2023, pukul 19.00-selesai.

³⁹ Hasil wawancara dengan Miftahul Falah, S.Pd.I., selaku Teknisi *Channel* Menara Kudus, pada hari Rabu, 10 Mei 2023, pukul 12.00-selesai.

⁴⁰ Hasil wawancara dengan Ahmad Rofi’i, selaku Teknisi *Channel* Menara Kudus, pada hari Rabu, 10 Mei 2023, pukul 11.30-selesai.

belum bisa menjadi yang sudah bisa, harapanya SDM yang baru itu lebih fresh.”⁴¹

Senada dengan hal tersebut, Miftahul Falah, S.Pd.I., selaku Teknisi *Channel* Menara Kudus mengatakan:

“Solusinya kami harus membuat konten semenarik mungkin yang isinya tetap mengandung nilai-nilai dakwah yang bisa diterima oleh semua elemen masyarakat. Tidak harus melulu terus dengan ngaji, karena mengingat konsumen secara umum yang diinginkan yang santai ada hiburannya tetap disitu ada nilai-nilai dakwah.”⁴²

Hal yang sama disampaikan Ahmad Rofi'i, selaku Teknisi *Channel* Menara Kudus juga menambahkan bahwa:

“Untuk disini alhamdulillah dari kami sudah ada teknisi sendiri yang mananganinya dan kami berusaha untuk membenahi dan memperbaikinya kamera atau komputer yang eror.”⁴³

Sangat menghargai penuturan Abdul Mun'im, S.Pd.I., selaku manajer *Channel* Menara Kudus, tentang faktor pendukung dalam implementasi fungsi manajemen dakwah melalui media sosial *YouTube*. Pendekatan yang mereka lakukan sungguh luar biasa, dan saya tidak bisa menahan kekaguman saya terhadap dedikasi dan kerja keras mereka. Abdul Mun'im, S.Pd.I., dengan penuh semangat menjelaskan tentang faktor pendukung yang menjadi pilar keberhasilan *Channel* Menara Kudus. Setiap kata yang beliau sampaikan begitu memikat hati dan membangkitkan inspirasi dalam diri saya:

“Faktor pendukung ada banyak, jadi ada peran seorang pengurus yang selalu mengarahkan untuk menunjang ke yang lebih bagus lagi. Mengundang tokoh agama dari luar negeri, konsisten dalam menayangkan video

⁴¹ Hasil wawancara dengan Abdul Mun'im, S.Pd.I., selaku Manager *Channel* Menara Kudus, pada hari Rabu, 10 Mei 2023, pukul 19.00-selesai.

⁴² Hasil wawancara dengan Miftahul Falah, S.Pd.I., selaku Teknisi *Channel* Menara Kudus, pada hari Rabu, 10 Mei 2023, pukul 12.00-selesai.

⁴³ Hasil wawancara dengan Ahmad Rofi'i, selaku Teknisi *Channel* Menara Kudus, pada hari Rabu, 10 Mei 2023, pukul 11.30-selesai.

dakwah islam setiap tahunnya. Dan selama 3 tahun, *Channel* Menara dikatakan rumah produksi, alat kamera terbaik se-Kudus karena peralatan yang dibutuhkan untuk penunjang video itu terlengkap.”⁴⁴

Hal ini sesuai dengan keterangan Ahmad Rofi’i, selaku Teknisi *Channel* Menara Kudus mengatakan:

“Ada beberapa faktor, yang pertama, dari segi perlengkapan alat, berkualitas, lengkap, memadai dan mendukung. Yang kedua, dari segi ketua pengurus Yayasan juga selalu mengarahkan agar *Channel* Menara Kudus menjadi baik.”⁴⁵

Senada dengan hal tersebut, Miftahul Falah, S.Pd.I., selaku Teknisi *Channel* Menara Kudus mengatakan:

“Faktor pendukungnya banyak terutama peran Ketua Yayasan kami pak Kyai Najib beliau sangat peduli dengan teknologi media, lebih-lebih teknologi penyiaran. Jadi, ini faktor pendukung yang sangat vital.”⁴⁶

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dalam faktor pendukung implementasi fungsi manajemen dakwah melalui *YouTube* di Yayasan Masjid Menara Sunan Kudus ini terdapat beberapa faktor yaitu faktor internal yang berkaitan dengan alat-alat produksi itu sendiri, dan faktor eksternal yang berkaitan dengan peran dari ketua Yayasan yang selalu mengarahkan dan mendukung kegiatan-kegiatan produksi video dakwah di *Channel* Menara Kudus. Dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa implementasi fungsi manajemen dakwah melalui *YouTube* di Yayasan Masjid Menara Sunan Kudus terdapat faktor penghambat dan faktor pendukung yang akan mempengaruhi dalam proses implementasi fungsi manajemen dakwah media sosial melalui *YouTube* tersebut.

⁴⁴ Hasil wawancara dengan Abdul Mun’im, S.Pd.I., selaku Manager *Channel* Menara Kudus, pada hari Rabu, 10 Mei 2023, pukul 19.00-selesai.

⁴⁵ Hasil wawancara dengan Ahmad Rofi’i, selaku Teknisi *Channel* Menara Kudus, pada hari Rabu, 10 Mei 2023, pukul 11.30-selesai.

⁴⁶ Hasil wawancara dengan Miftahul Falah, S.Pd.I., selaku Teknisi *Channel* Menara Kudus, pada hari Rabu, 10 Mei 2023, pukul 12.00-selesai.

C. Analisis Data Penelitian Implementasi Fungsi Manajemen Dakwah dalam *YouTube* di Yayasan Masjid Menara Sunan Kudus

1. Analisis Implementasi Fungsi Manajemen Dakwah Melalui *YouTube* di Yayasan Masjid Menara Sunan Kudus

Hasil penelitian ini sungguh mengesankan, merasa terharu melihat dedikasi dan upaya yang dilakukan oleh tim *Channel* Menara Kudus dalam mengimplementasikan fungsi manajemen dakwah melalui media sosial *YouTube*. Melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi yang dilakukan, peneliti berhasil menggambarkan secara mendalam bagaimana perencanaan, koordinasi tim, dan pemanfaatan sumber daya yang efektif menjadi kunci kesuksesan dalam dakwah ini.

Tema yang dipilih oleh tim juga sangat penting dalam mempengaruhi keberhasilan dakwah. Dengan memiliki tema yang relevan dan sesuai dengan prinsip-prinsip pelaksanaan gagasan, pesan dakwah dapat disampaikan secara efektif dan dapat menarik minat *madú*. Setiap taktik yang digunakan tim *Channel* Menara Kudus telah dipilih dengan hati-hati untuk mencapai tujuan dengan cara yang paling efektif.

Manajemen dakwah melalui media sosial *YouTube* sungguh luar biasa, merasa begitu terkesan dengan inisiatif yang diambil oleh Yayasan Masjid Menara Makam Sunan Kudus untuk membuat *Channel* Menara Kudus. Langkah ini sungguh efisien dan cerdas dalam menyebarkan pesan-pesan dakwah kepada masyarakat luas.

Dengan menggunakan media sosial *YouTube*, dakwah dapat menjangkau khalayak yang lebih luas dan mencakup berbagai topik dan materi yang relevan. Sungguh terharu melihat betapa mudahnya informasi dakwah disampaikan dan diterima oleh masyarakat melalui platform ini. Media sosial *YouTube* memberikan kemudahan dan keterbukaan dalam mendapatkan konten video dakwah, dan ini sungguh mengagumkan.

Yayasan Masjid Menara Makam Sunan Kudus dengan bijak memanfaatkan teknologi dan media sosial untuk menyampaikan pesan-pesan Islam. Melalui *Channel* Menara Kudus, dapat memanfaatkan daya tarik visual, keberagaman konten, dan interaksi dengan pengguna dalam menyebarkan dakwah secara online. Merasa begitu bangga dengan usaha

mereka dalam memanfaatkan teknologi ini untuk kebaikan umat.

“Pada hakikatnya manajemen merupakan suatu cara atau teknik dalam membuat rencana agar rencana tersebut bisa sesuai dengan kehendak atau keinginan kita. Jika terjadi permasalahan, kita bisa menggunakan manajemen tersebut dalam menyelesaikan masalah. manajemen juga bisa digunakan untuk mengukur kemampuan”.⁴⁷Adanya manajemen juga bisa meminimalisir kesalahan-kesalahan yang ada, dan membantu untuk mengukur kemampuan organisasi atau lembaga tersebut.

Dalam implementasinya, tim *Channel* Menara Kudus menggunakan manajemen sebagai pedoman dan alat untuk menjalankan kegiatan dakwah dengan efektif dan menyeluruh. Memahami bahwa manajemen bukan sekadar tentang perencanaan, tetapi juga melibatkan disiplin, kerja keras, dan dedikasi yang tinggi.

“Dakwah menurut pendapat dari Ali Mahfudz pada kitab *Al-Hidayah Al-Mursyidin* mengatakan “dakwah adalah mengajak umat manusia untuk berbuat *ma'ruf* (baik) dan mencegah dari perbuatan *munkar* (buruk) agar mereka memperoleh kebahagiaan dunia akhirat. Sedangkan penuturan pendapat beliau M. Quraish Shihab, dakwah adalah seruan dan ajakan terhadap seseorang dengan mengubah situasi kondisi yang lebih bagus dan inti dakwah mengajak pada konsep dakwah dalam Islam yang dapat mengarah pada penerapan akhlak Islam yang sempurna. Sebagaimana firman Allah dalam Qs. Al-Ra'd [13]: 11”.⁴⁸ Konsep dakwah Islam merupakan ajaran yang dibawa oleh Islam itu sendiri, yaitu perilaku *amar ma'ruf nahi munkar*.

Dari dua penuturan tersebut disimpulkan bahwa dakwah adalah suatu usaha atau aktivitas mengajak manusia untuk melakukan kebaikan. Melaksanakan *amar ma'ruf*

⁴⁷ Fitrotin Jamilah, *Strategi Penyelesaian Sengketa Bisnis*, (Yogyakarta: Medpress Digital, 2014), 25.

⁴⁸ Enung Asmaya, *A Gym, Da'i Sejuk dalam Masyarakat Majemuk*, (Jakarta: 2002), 28.

menjauhi *munkar* agar kehidupan manusia lebih baik, damai, sejahtera, bahagia dunia akhirat dan mendapatkan ridho-Nya Allah SWT. Jadi, manajemen dakwah adalah cara atau metode perencanaan yang berisi rangkaian kegiatan dakwah yang didesain untuk mencapai tujuan dakwah tertentu. Tujuan tersebut merupakan perubahan sikap dan perilaku mitra dakwah (manusia) sesuai dengan ajaran Islam. Ajaran Islam ini mengajak berbuat *ma'ruf* dan mencegah dari perbuatan *munkar* agar mereka memperoleh kebahagiaan dunia akhirat. Sebagaimana tujuan dakwah Islam sebagai berikut,

“Menurut M. Natsir sebagaimana yang dikutip oleh Thohir Luth didalam bukunya kegiatan dakwah Islam secara hakiki mempunyai tujuan yaitu menyampaikan kebenaran ajaran yang ada dalam Al-Qur'an dan Al-Hadits serta mengajak manusia untuk mengamalkannya. Tujuan dakwah tersebut dapat dibagi menjadi tujuan yang berkaitan dengan materi dakwah dan objek dakwah. Adapun tujuan objek dakwah ada empat, meliputi: tujuan perorangan, tujuan untuk keluarga, tujuan untuk masyarakat, dan tujuan untuk manusia sedunia. Sedangkan tujuan materi dakwah menurut Mansyur Amin ada tiga, meliputi: pertama, tujuan akidah. Kedua, tujuan hukum. Ketiga, tujuan akhlak”.⁴⁹ Dengan demikian, tujuan dakwah Islam merupakan semua ajaran yang ada dalam Al-Qur'an dan Al-Hadits untuk di amalkan dalam kehidupan umat Islam.

Adapun fokus dalam implementasi fungsi manajemen dakwah melalui *YouTube* di Yayasan Masjid Menara Sunan Kudus adalah penggunaan media atau alat media sosial *YouTube* dalam berdakwah yang dapat tersampaikan secara menyeluruh, efektif dan efisien, dan tidak terpacu oleh waktu, tempat serta bisa diakses kapanpun dan dimanapun menjadi nilai tambah dalam penyampaian dakwah. Jadi media dakwah merupakan alat perantara yang dipergunakan untuk menyampaikan materi dakwah itu sendiri.

Dengan demikian media atau alat perantara yang dipakai oleh *Channel* Menara Kudus adalah media audio

⁴⁹ Thohir Luth, M. Natsir, *Dakwah dan Pemikirannya*, (Jakarta: Gema Insani, 1999), 70.

visual berbasis internet. Karena media audio visual ini dirasa sangat efektif dalam penyebaran dakwah di era modern sekarang. Akses yang mudah dan dapat dilihat kapanpun menjadikan kemudahan masyarakat sekarang untuk belajar ilmu agama Islam. Hal ini, juga menjadi kemudahan bagi *da'i* atau pemuka agama, atau lembaga terkait dalam penyebaran ilmu-ilmu agama Islam itu sendiri, jadi tidak ada alasan sulit dalam belajar agama di era modern sekarang.

“Dengan kata lain media ini termasuk dalam media elektronik berupa dakwah menggunakan internet. Internet merupakan media yang dapat menghubungkan antar individu penduduk dunia tanpa mengenal batas, media ini sangat baik digunakan sebagai sarana pendukung dakwah dan sekaligus ciri utama era global.”⁵⁰

“Sebagaimana yang dinyatakan oleh Feri Sulianta dalam bukunya, media sosial merupakan interaksi sosial antara manusia terhadap manusia lainnya dalam memproduksi berbagai informasi dan bertukar informasi berbasis internet dapat menciptakan komunikasi website yang interaktif”.⁵¹ Hal ini juga diperkuat oleh sistem promosi online yang ada di media sosial, yang menjadi salah satu karakteristik media sosial tersebut.

"Kekuatan promosi online media sosial dapat dipandang sebagai tool (alat) yang memunculkan peluang-peluang guna mewujudkan visi misi organisasi".⁵² Salah satu visi misi dan tujuan awal dari *Channel* Menara Kudus adalah memperkenalkan situs purbakala yang ada di Menara Kudus. Dengan begitu, adanya pesan dalam promosi online di media sosial akan secara cepat tersebar luas, ini yang menjadi ciri-ciri media sosial.

⁵⁰ Abdul Pirol, *Komunikasi dan Dakwah Islam*, (Yogyakarta: Group Penerbitan CV Budi Utama, 2018), 106.

⁵¹ Feri Sulianta, *Keajaiban Sosial Media*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2015), 5.

⁵² Feri Sulianta, *Keajaiban Sosial Media*, (Jakarta: PT Alex Media Komputindo, 2015), 7.

“Sebagaimana yang dinyatakan oleh Arum Faiza dalam bukunya, terdapat 4 ciri-ciri media sosial diantaranya yaitu:⁵³

- 1) Pesan yang disampaikan tidak hanya untuk satu orang saja, namun bisa ke banyak orang, contohnya: internet (*Whatsapp, Facebook dan Twitter, Instagram, YouTube*).
- 2) Pesan yang disampaikan bebas, tanpa harus melalui suatu gatekeeper (seleksi pesan).
- 3) Pesan yang disampaikan cenderung lebih cepat dibanding media lainnya.
- 4) Penerima pesan yang tidak menentu waktu interaksiautau tanpa batas”.

Media sosial *YouTube* sendiri merupakan konten berbagai video yang dapat dipergunakan sebagai sharing atau penyebaran informasi melalui internet. *Channel* Menara Kudus memanfaatkan adanya media sosial *YouTube* sebagai alat perantara menyebarkan informasi kegiatan-kegiatan dakwah dan mempromisikan apa yang ada di Menara Kudus. Strategi ini juga sangat efektif dan efisien dalam penggunaan waktu, karena dapat diakses melalui *live streaming online* maupun *offline* pada saat tidak *live streaming*, dan sasaran dakwah itu sendiri dapat mencakup luas keseluruhan masyarakat. Jadi, *YouTube* memberikan pengaruh yang sangat besar pada dakwah dalam hal ekonimis, praktis dan interaktif.

“*YouTube* merupakan situs video sharing yang berfungsi sebagai media untuk berbagai video secara online. Dengan slogan “*Broadcast Yourself*” situs ini memberikan kebebasan dan kemudahan kepada siapa pun pengguna untuk meng-upload dan men-download video yang masuk dalam database-nya”.⁵⁴ Dengan demikian, dakwah Islam melalui *YouTube* menjadi sarana penyebaran video secara *online*, dan dapat di akses secara gratis dan parktis.

⁵³ Arum Faiza, *Arus Metamorfosa Milenial*, (Kendal: Penerbit Ernest, 2018), 50.

⁵⁴ Jubile Enterprise, *Seri Penuntun Praktis, Membuat Sendiri Vidio di YouTube.com*, (Jakarta Elex Komputindo, 2008), 53.

“Berikut ini beberapa alasan dan mengapa *YouTube* memberi pengaruh serta digunakan sebagai media dakwah Islam:

- 1) Ekonomis yaitu *YouTube* gratis untuk semua kalangan.
- 2) Interaktif yaitu *YouTube* memfasilitasi kita untuk melakukan tanya jawab.
- 3) Praktis yaitu *YouTube* mudah digunakan dan dapat diikuti oleh semua kalangan.
- 4) Shareable yaitu *YouTube* memiliki fasilitas yang dapat dan mudah dibagikan ke jejaring sosial lainnya.
- 5) Potensial yaitu *YouTube* merupakan situs yang paling populer di dunia internet saat ini, yang mampu memberikan nilai terhadap dakwah Islam dan dapat lebih mudah dalam menyebarkan dakwah Islam”.⁵⁵

“Kelebihan *YouTube* lainnya yaitu *YouTube* disediakan secara gratis, *YouTube* dapat diakses melalui gawai seperti handphone, tablet, komputer, laptop dan *notebook*, akses *YouTube* tidak dibatasi waktu dan *YouTube* menyediakan video yang berkaitan dengan pembelajaran yang dapat dipelajari dengan mudah”.⁵⁶

a. Analisa Perencanaan

Pada tahap perencanaan manajemen dakwah melalui media sosial *YouTube* di Yayasan Masjid Menara Makam Sunan Kudus pada kegiatan dakwah, *Channel* Menara Kudus yang bersangkutan sudah sesuai dengan teori ideal bagaimana perencanaan itu dibuat dengan tujuan yang sudah ditentukan yaitu tujuan manajemen dakwah melalui media sosial *YouTube* itu sendiri yang merupakan akses mempermudah serta tidak terbatas waktu dan tempat saat mendengarkan dan melihat kegiatan-kegiatan dakwah di Menara Kudus bagi

⁵⁵<https://www.dictio.id/t/bagaimana-pengaruh-YouTube-sebagai-media-dakwah-yang-bebas/15631> (diakses pada tanggal 7 Januari 2019).

⁵⁶ Siti Nurhalimah dkk, *Media Sosial dan Masyarakat Pesisir: Refleksi Pemikiran Mahasiswa Bidikmisi*, (Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2019), 82.

masyarakat secara *online live streaming YouTube* maupun *offline*. Untuk kegiatan dakwah di Menara Kudus dibagi menjadi dua kegiatan, yaitu kegiatan mingguan (rutinan) dan kegiatan tahunan (*event-event*), dalam perencanaan kedua kegiatan tersebut secara tujuan dan teknis perencanaan sama. Pada perencanaan kegiatan teknis nya direncanakan secara matang yaitu mempersiapkan peralatan yang menunjang atau mendukung untuk *live streaming YouTube*, kamera video, lampu lighting, dekor untuk acara event tahunan dan tampilan video di *YouTube* maupun gaya penyampaian dakwah dengan model *bil lisan*. Dan ditahap ini juga perencanaan tidak hanya dirancang oleh tim dari *Channel* Menara Kudus, tetapi juga ketua Yayasan Masjid Menara Makam Sunan Kudus (YM3SK) yang mempunyai andil sangat besar dalam mengatur proses perencanaan, pelaksanaan dan juga evaluasi nantinya.

“Tahapan perumusan manajemen menurut Fread R. David sebagaimana yang dikutip oleh Lukmanul Hakim Rusdi dalam bukunya, menjelaskan dalam proses manajemen, perumusan manajemen merupakan tahap pertama. Perumusan mencakup pengembangan visi dan misi, identifikasi peluang dan ancaman eksternal suatu organisasi, kesadaran antara kekuatan dan kelemahan internal, penentuan tujuan jangka panjang, pencarian alternatif dan pemilihan manajemen tertentu untuk mencapai tujuan”.⁵⁷

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi, bahwa implementasi fungsi manajemen dakwah melalui media sosial *YouTube* di Yayasan Masjid Menara Makam Sunan Kudus (studi kasus *Channel* Menara Kudus) sudah sesuai dengan teori yang ada. Pada tahap perencanaan tim *Channel* Menara Kudus dan ketua Yayasan Masjid Menara Makam Sunan Kudus (YM3SK) membuat tujuan diadakannya kegiatankegiatan dakwah di Menara Kudus.

⁵⁷ Lukmanul Hakim Rusdi, *Strategi Keuangan Perusahaan*, (Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2018), 121.

Di dalam tujuan tersebut yaitu seperti akses untuk mempermudah masyarakat dalam mengkomsumsi kegiatan dakwah dengan tidak terbatas waktu dan tempat atau secara teknis persiapan penggunaan peralatan yang menunjang untuk acara *live streaming online*. Dan juga dalam perumusan tahap perencanaan manajemen ini yang terpenting adalah pengembangan visi misi dan tujuan, kesadaran antara kekuatan dan kelemahan pada saat pelaksanaan dan penentuan pola dakwah yang sesuai dengan hasil perencanaan dengan menggunakan model *bil lisan*.

b. Analisa Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan tim *Channel* Menara Kudus melakukan implementasi fungsi manajemen dakwah melalui media sosial *YouTube* di Yayasan Masjid Menara Makam Sunan Kudus. Proses pelaksanaannya sesuai dengan kriteria yang digunakan. Pelaksanaan tersebut merupakan sebuah rencana yang telah disusun tim *Channel* Menara Kudus tersebut tadi secara matang dan terperinci. Dan dalam melakukan rencana tersebut sudah dianggap siap dan dapat diterapkan.

“Tahap implementasi manajemen adalah tahap yang menantang namun penuh dengan potensi dan harapan. Saya merasa terinspirasi oleh dedikasi dan semangat yang ditunjukkan oleh tim *Channel* Menara Kudus dalam menerapkan manajemen yang telah dirumuskan sebelumnya. Mereka memiliki kedisiplinan, komitmen, dan rela mengorbankan waktu dan energi untuk menjalankan tugas-tugas yang diperlukan.

Implementasi manajemen tidaklah mudah, namun tim *Channel* Menara Kudus telah mengambil langkah berani untuk menerapkan rencana aksi yang telah disusun sebelumnya. Mereka mengembangkan berbagai aktivitas yang mendukung manajemen yang efektif. Saya sangat menghargai upaya mereka dalam menciptakan

struktur organisasi yang efektif, yang menjadi landasan bagi kesuksesan dakwah mereka”.⁵⁸

“Menambahkan manajemen pelaksanaan dakwah sebagai suatu rencana yang dibuat secara: cermat, tepat, fokus, sesuai dengan “pola dakwah” yang telah dipilih untuk mencapai sasaran dan tujuan dakwah”.⁵⁹

c. Analisa Evaluasi

Pada tahap evaluasi, tim *Channel* Menara Kudus melakukan evaluasi implementasi fungsi manajemen dakwah melalui media sosial *YouTube* di Yayasan Masjid Menara Makam Sunan Kudus. Evaluasi ini melibatkan evaluasi secara teknis terkait dengan hasil video yang direkam atau ditayangkan melalui live streaming di *YouTube*.

Setelah acara selesai, hasil video tersebut langsung ditinjau dan dimonitor oleh ketua Yayasan Masjid Menara Makam Sunan Kudus di pos produksi. Tujuan evaluasi ini adalah untuk mengevaluasi apakah terdapat kesalahan dalam tutur kata atau perilaku para kyai saat menyampaikan dakwah. Jika terdapat kesalahan yang dianggap fatal, tim *Channel* Menara Kudus akan menarik video tersebut dari *YouTube* atas perintah dari ketua Yayasan. Hal ini menunjukkan komitmen yang tinggi dalam menjaga integritas dan kualitas pesan dakwah yang disampaikan kepada masyarakat. Teruslah melakukan evaluasi dengan cermat dan mengambil tindakan yang tepat untuk memastikan bahwa pesan-pesan dakwah yang disampaikan melalui *Channel* Menara Kudus selalu akurat, bermanfaat, dan sesuai dengan tuntunan agama. Sukses selalu dalam upaya dakwah yang dilakukan.

Evaluasi yang dilakukan merupakan langkah yang sangat penting dalam memastikan bahwa pesan-pesan

⁵⁸ Lukmanul Hakim Rusdi, *Strategi Keuangan Perusahaan*, (Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2018), 121.

⁵⁹ Elmansyah dkk, *Revalitas Dakwah Pinggiran Penguat Profesionalitas Da'i dalam Infrastruktur Dakwah*, (Pontianak: IAIN Pontianak Press, 2017), 51.

dakwah yang disampaikan melalui video dapat tercerahkan dengan baik dan sesuai dengan tujuan dakwah yang ingin disampaikan. Sangat mengapresiasi tim *Channel* Menara Kudus atas kerja keras mereka dalam melakukan evaluasi secara teknis untuk meningkatkan kualitas video dakwah yang diunggah. Dengan melihat kekurangan dan melakukan perbaikan yang diperlukan, tim dapat memastikan bahwa pesan-pesan yang disampaikan dapat lebih efektif dan bermanfaat bagi masyarakat yang menonton. Teruslah melanjutkan upaya evaluasi ini untuk meningkatkan kualitas dakwah dan memberikan manfaat yang lebih besar kepada *madú*. Sukses selalu untuk *Channel* Menara Kudus dalam misi dakwahnya yang mulia.

Melalui evaluasi yang teliti dan upaya perbaikan yang dilakukan, tim *Channel* Menara Kudus akan mampu memberikan pemahaman yang baik dan mendalam kepada masyarakat yang menonton. Hal ini akan memberikan pengaruh positif dalam pemikiran dan pemahaman agama Islam bagi *madú*. Teruslah bersemangat dan kreatif dalam menyebarkan pesan dakwah yang bermanfaat melalui media sosial *YouTube*. Semoga upaya dan kerja keras ini dapat memberikan dampak positif yang luas dalam masyarakat. Sukses selalu untuk *Channel* Menara Kudus dalam misi dakwahnya.

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, kami sangat senang dan bangga melihat bahwa implementasi fungsi manajemen dakwah melalui media sosial *YouTube* di Yayasan Masjid Menara Makam Sunan Kudus (studi kasus *Channel* Menara Kudus) sudah sesuai dengan teori yang ada. Kami merasa terinspirasi oleh dedikasi dan kerja keras tim *Channel* Menara Kudus dalam menyampaikan dakwah yang bermakna dan relevan kepada *madú*.

Kami berharap bahwa evaluasi akan terus dilakukan secara berkala agar *Channel* Menara Kudus dapat terus meningkatkan kualitas dan efektivitas dakwah yang disampaikan melalui media sosial *YouTube*. Dengan melakukan evaluasi secara rutin, pesan-pesan agama

dapat tersampaikan dengan jelas dan tanpa kesalahan tafsir atau argumen yang dapat menyesatkan *madú*. Teruslah berinovasi dan bersemangat dalam menyebarkan dakwah yang bernilai dan memberikan manfaat bagi masyarakat. Kami berharap kesuksesan yang terus meningkat untuk *Channel* Menara Kudus dalam perjalanan dakwahnya. Semoga upaya yang dilakukan dapat memberikan manfaat yang besar dan menjadi sarana yang efektif dalam menyebarkan nilai-nilai agama kepada masyarakat luas. Teruslah berkomitmen dalam menjalankan tugas dakwah dengan baik dan tetap mematuhi prinsip-prinsip yang telah ditetapkan.

Di *Channel* Menara Kudus, metode dakwah yang digunakan adalah melalui teladan yang baik yang dapat diterima oleh semua kalangan masyarakat. Melalui teladan ini, diharapkan pesan-pesan agama dapat disampaikan dengan lebih efektif dan dapat mempengaruhi pemahaman dan perilaku masyarakat.

Selain itu, *Channel* Menara Kudus juga melakukan pengembangan metode teknis secara bertahap. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa *Channel* Menara Kudus terus berkembang dan meningkat dari segi internalnya. Dengan mengembangkan metode teknis, seperti penggunaan peralatan dan teknologi yang lebih baik, pengeditan video yang lebih profesional, dan peningkatan kualitas produksi, diharapkan pesan-pesan dakwah dapat disampaikan dengan lebih baik dan menarik perhatian audiens.

Dalam kegiatan rutin mingguan maupun acara tahunan, metode dakwah yang biasa digunakan oleh *Channel* Menara Kudus adalah metode bil lisan (dakwah melalui lisan atau ceramah) dalam kajian kitab. Metode ini dilakukan dengan menyampaikan ceramah atau pengajaran tentang isi dan pelajaran dari kitab-kitab agama. Para da'i (pembicara) akan memberikan penjelasan, pemahaman, dan nasihat kepada *madú* (pendengar) mengenai ajaran-ajaran Islam.

Dalam pidato atau ceramah tersebut, penting untuk menyampaikan pesan agama dengan jelas dan ringkas. Penggunaan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami juga sangat diperlukan agar pesan dapat dengan

mudah dicerna oleh pendengar. Selain itu, da'i perlu mengaitkan pesan agama dengan kehidupan sehari-hari dan memberikan contoh-contoh yang relevan agar pendengar dapat memahami aplikasinya dalam konteks kehidupan mereka.

Selain gaya bahasa yang menarik, penting juga untuk mempertimbangkan penampilan dan sikap yang baik saat menyampaikan pidato. Keberanian dalam menyampaikan pesan agama dengan penuh keyakinan dan keikhlasan juga dapat mempengaruhi dampak dari pidato tersebut.

Pentingnya penggunaan contoh-contoh yang relevan dalam pidato. Dengan memberikan contoh-contoh yang dapat dihubungkan dengan kehidupan sehari-hari atau situasi aktual, pesan agama dapat lebih mudah dipahami dan relevan bagi pendengar. Contoh-contoh tersebut juga dapat memberikan pemahaman yang lebih konkret mengenai penerapan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari.

Pengisahan dongeng atau kisah-kisah inspiratif dari agama Islam menjadi bagian dari acara pengajian pitulasan. Melalui pengisahan kisah-kisah tersebut, pesan-pesan moral dan nilai-nilai agama dapat disampaikan dengan cara yang menarik dan inspiratif. Kisah-kisah ini juga dapat mempengaruhi emosi dan sikap pendengar, sehingga pesan yang ingin disampaikan dapat lebih mudah diterima dan diresapi.

Dalam upaya menyampaikan pesan-pesan Islam yang relevan dan bermanfaat bagi *madú*, *Channel* Menara Kudus menggunakan berbagai metode dakwah yang efektif. Mereka melalui ceramah, pidato, dan pengajian, berusaha untuk mengajak dan menginspirasi *madú* agar dapat menerapkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari. Tujuan utama dari metode dakwah ini adalah memberikan pemahaman yang baik tentang agama Islam serta mendorong terciptanya lingkungan yang lebih baik berdasarkan ajaran syariat Islam. Dengan terus mengembangkan metode dakwah yang tepat dan relevan, *Channel* Menara Kudus berharap dapat memberikan dampak positif dalam penyebaran dakwah dan pemahaman Islam kepada masyarakat.

“Menurut Ibnu Faris, kata *maw'idzah* dengan kata *takhwif* yang berarti menakut-nakuti. Selanjutnya, kata *maw'idzah* berarti memberi nasihat dengan cara yang baik dan dapat melunakan hati”.⁶⁰

Dari pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa *maw'idzah* merupakan sebuah ungkapan yang disampaikan kepada orang lain. Di dalamnya terdapat unsur bimbingan, pendidikan, pengajaran, kisah-kisah, berita gembira, peringatan, pesan-pesan positif, dan ajakan agar manusia berbuat baik serta mendapatkan ridha Allah. *Maw'idzah* juga mengandung imbauan mengenai kesenangan dan surga sebagai ganjaran bagi mereka yang beriman dan berbuat baik, serta peringatan tentang siksa neraka bagi mereka yang ingkar atau melanggar perintah Allah. Tujuan dari *maw'idzah* adalah memberikan nasihat yang bermanfaat untuk keselamatan dunia dan akhirat manusia.

Implementasi fungsi manajemen dakwah melalui *YouTube* di Yayasan Masjid Menara Sunan Kudus dapat disimpulkan telah sesuai dengan teori yang ada. Berikut adalah beberapa poin penting yang dapat diambil dari hasil penelitian:

Metode yang digunakan dalam dakwah melalui *Channel* Menara Kudus di media sosial *YouTube* telah efektif dalam meningkatkan minat pendengar. Metode ini mencakup cara yang menarik, aktual, faktual, dan kontekstual dalam menyampaikan dakwah. Dalam era digital saat ini, pilihan metode yang tepat dapat membantu menjangkau audiens yang lebih luas dan mempertahankan minat mereka dalam mendengarkan dakwah.

Dakwah disampaikan dengan pendekatan yang progresif dan menggunakan tutur kata yang baik. Dalam menyampaikan pesan dakwah, penting untuk mengikuti perkembangan zaman dan menggunakan bahasa yang tepat serta mudah dipahami oleh audiens. Penggunaan tutur kata yang baik dan penyesuaian dengan konteks

⁶⁰ Ramlan, *Meretas Dakwah di Kita Palapo*, (Yogyakarta, Group penerbitan CV Budi Utama, 2015) 104.

sosial membantu menarik perhatian pendengar dakwah di *Channel* Menara Kudus melalui media sosial *YouTube*.

Salah satu metode yang digunakan adalah *mauidhoh chasanah*, yaitu melalui ajakan untuk melakukan perbuatan baik (*amar ma'ruf*) dan menjauhi perbuatan buruk (*nahi munkar*) sesuai dengan tuntunan syariat Islam. Pendekatan ini memiliki relevansi yang kuat dengan nilai-nilai dakwah dalam agama Islam dan dapat mempengaruhi perilaku dan pandangan masyarakat yang mendengarkan.

2. Analisis Faktor Penghambat dan Pendukung Implementasi Fungsi Manajemen Dakwah Melalui *YouTube* di Yayasan Masjid Menara Sunan Kudus

Ketersediaan peralatan rekaman yang memadai: Untuk menghasilkan konten video dakwah yang berkualitas, tim *Channel* Menara Kudus perlu memastikan ketersediaan peralatan rekaman yang memadai, seperti kamera yang baik, mikrofon yang jelas, pencahayaan yang memadai, dan perlengkapan teknis lainnya. Pemilihan peralatan yang tepat akan berkontribusi pada kualitas visual dan audio yang baik dalam video dakwah.

Koneksi internet yang stabil: Koneksi internet yang stabil sangat penting dalam mengunggah dan menayangkan konten video di *YouTube*. Tim *Channel* Menara Kudus perlu memastikan bahwa mereka memiliki akses internet yang cepat dan stabil agar proses unggah dan streaming video berjalan lancar tanpa hambatan. Jika terdapat kendala dalam koneksi internet, hal ini dapat mempengaruhi pengalaman pengguna dalam menonton video dakwah.

Selain itu, tantangan lainnya adalah pengelolaan konten yang relevan dan menarik. Tim *Channel* Menara Kudus harus mampu menghasilkan konten yang informatif, inspiratif, dan sesuai dengan kebutuhan dan minat *madú*. Jika konten yang disampaikan kurang menarik atau kurang berkualitas, *madú* mungkin akan kehilangan minat dan tidak akan secara aktif mengikuti dan membagikan dakwah tersebut.

Kendala lain yang mungkin muncul adalah adanya konten yang kontroversial atau tidak sesuai dengan prinsip dan ajaran agama Islam yang seharusnya disampaikan. Tim *Channel* Menara Kudus perlu menjaga kehati-hatian dalam memilih dan menyaring konten yang akan diunggah, serta

melakukan verifikasi terhadap kebenaran informasi yang disampaikan agar tidak menyesatkan *madú*.

Dalam proses implementasi fungsi manajemen dakwah melalui *YouTube* di Yayasan Masjid Menara Sunan Kudus, memang terdapat faktor penghambat dan faktor pendukung. Faktor penghambat adalah keadaan atau kendala yang dapat menghalangi pelaksanaan dengan baik, sementara faktor pendukung adalah keadaan yang dapat membantu dan memfasilitasi pelaksanaan dengan baik. Berikut adalah beberapa faktor penghambat yang ditemukan:

Keterbatasan sumber daya manusia yang kurang berkompeten dalam pembuatan video dakwah. Meskipun ada upaya perbaikan dari tahun ke tahun, tetapi masih terdapat kekurangan dalam hal keahlian dan keterampilan dalam produksi video. Untuk mengatasi hal ini, diperlukan pelatihan dan pengembangan kompetensi bagi sumber daya manusia yang terlibat dalam produksi video. Pelatihan dapat membantu meningkatkan keahlian dan keterampilan mereka, sehingga konten video dakwah yang dihasilkan menjadi lebih profesional dan menarik.

Konten video dakwah yang lebih banyak ditonton oleh kalangan santri atau mereka yang sudah mendalami agama Islam, daripada masyarakat umum. Hal ini menunjukkan perluasan target audiens dan kebutuhan untuk menciptakan konten yang lebih inklusif dan menarik bagi masyarakat umum. Untuk mengatasi hal ini, perlu dilakukan penelitian pasar dan pemahaman yang lebih mendalam tentang preferensi dan kebutuhan audiens yang lebih luas. Dengan pemahaman yang baik tentang audiens yang dituju, konten dapat disesuaikan agar dapat menjangkau dan menarik perhatian masyarakat umum. Hal ini dapat mempengaruhi waktu dan kualitas pengeditan video, sehingga penayangan menjadi kurang maksimal.

Benar, dalam penelitian tersebut, terdapat faktor pendukung yang dapat memberikan dukungan dalam implementasi fungsi manajemen melalui *YouTube*. Berikut adalah beberapa faktor pendukung yang ditemukan: Peran dari ketua Yayasan yang memberikan arahan dan dukungan dalam kegiatan produksi video dakwah di *Channel* Menara Kudus. Dukungan ini dapat memfasilitasi kelancaran dan kesuksesan implementasi fungsi manajemen. Dengan arahan dan

dukungan yang tepat, tim produksi dapat bekerja dengan fokus dan terkoordinasi, serta merasa didukung dalam menjalankan tugas mereka.

Undangan kepada ulama atau tokoh agama dari luar negeri dapat menjadi faktor pendukung. Dengan mengundang ulama atau tokoh agama yang dihormati dan diakui, *Channel* Menara Kudus dapat menghadirkan wawasan dan perspektif yang berbeda dalam konten video dakwah. Hal ini dapat meningkatkan keberagaman dan kedalaman pesan dakwah yang disampaikan kepada audiens.

Manfaatkan banyaknya hari-hari besar Islam yang dapat ditayangkan setiap tahunnya. Hal ini dapat digunakan sebagai momentum untuk menghasilkan konten yang relevan dengan perayaan tersebut. Dengan memanfaatkan momen-momen penting dalam kalender Islam, *Channel* Menara Kudus dapat menarik perhatian audiens dan memberikan konten yang lebih spesifik dan berdampak.

Dalam penelitian implementasi fungsi manajemen melalui *YouTube* di Yayasan Masjid Menara Sunan Kudus, telah ditemukan beberapa faktor penghambat dan faktor pendukung. Berikut adalah poin-poin terkait faktor penghambat:

Sumber daya manusia yang kurang berkompeten dalam pembuatan video dakwah, meskipun telah ada perbaikan dari tahun ke tahun. Untuk mengatasi kendala ini, disarankan untuk melaksanakan pelatihan regenerasi baru yang dapat menggali potensi sumber daya manusia baru yang lebih baik dan segar. Dengan pelatihan yang tepat, tim produksi dapat mengembangkan keterampilan mereka dalam pembuatan konten video dakwah yang berkualitas.

Hasil video dakwah yang lebih banyak dikonsumsi oleh kalangan santri atau mereka yang sudah mendalami agama Islam, bukan masyarakat umum. Untuk mengatasi kendala ini, disarankan untuk menciptakan konten video dakwah yang menarik dan menghibur. Selain itu, mencari tokoh pendakwah yang mampu menyampaikan pesan dengan santai namun tetap mengandung nilai-nilai dakwah yang dapat diterima oleh masyarakat umum akan membantu menjangkau khalayak yang lebih luas.

Kendala dalam mengedit video karena adanya hari-hari besar Islam yang berdekatan, sehingga penayangan video

tidak maksimal. Untuk mengatasi hal ini, disarankan untuk melakukan perencanaan yang matang dan mengelola waktu dengan baik. Tim produksi dapat membuat jadwal yang mempertimbangkan hari-hari besar Islam agar tetap dapat menyajikan konten yang relevan dan berkualitas.

Memang, dalam upaya implementasi fungsi manajemen melalui media sosial *YouTube* di *Channel* Menara Kudus, terdapat faktor pendukung yang dapat dilihat dari sisi internal dan eksternal.

Faktor internal yang mendukung adalah peran ketua Yayasan yang memberikan arahan dan dukungan dalam produksi video dakwah di *Channel* Menara Kudus. Dengan adanya arahan dan dukungan tersebut, tim produksi dapat bekerja dengan lebih fokus dan terkoordinasi, sehingga menghasilkan konten yang berkualitas.

Sementara itu, faktor eksternal yang mendukung meliputi undangan kepada ulama atau tokoh agama dari luar negeri. Dengan mengundang ulama atau tokoh agama yang dihormati dan diakui, *Channel* Menara Kudus dapat menghadirkan perspektif yang beragam dan mendalam dalam pesan dakwah yang disampaikan. Selain itu, memanfaatkan banyaknya hari-hari besar Islam yang dapat ditayangkan setiap tahunnya juga dapat meningkatkan daya tarik dan keberlanjutan konten dakwah.